



**KETERKAITAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA  
DALAM TERWUJUDNYA PEMBELAJARAN ALQUR'AN  
HADIS YANG EFEKTIF KELAS VIII A DI MTs YAPSI PAKIS  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**Karomatun Isnaeni**

NIM.19610035

**FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE  
SUDIRMAN GUPPI ( UNDARIS )**

**2023**



**KETERKAITAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA  
DALAM TERWUJUDNYA PEMBELAJARAN ALQUR'AN  
HADIS YANG EFEKTIF KELAS VIII A DI MTs YAPSI PAKIS  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**Karomatun Isnaeni**

NIM.19610035

**FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE  
SUDIRMAN GUPPI ( UNDARIS )**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Karomatun Isnaeni

NIM : 19610035

Jenjang : Sarjana ( S.1 )

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Ungaran, 16 Maret 2023

Yang Menyatakan

  
Karomatun Isnaeni  
NIM.19610035

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : 2 Eksemplar

Ungaran, 09 April 2023

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Karomatun Isnaeni

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam UNRARIS

Di Ungaran

*Assalamu'alaikum. Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Karomatun Isnaeni

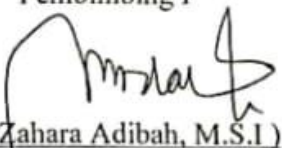
NIM : 19610035

Judul Skripsi : Keterkaitan kecerdasan emosional siswa dalam pembelajaran Alqur'an Hadis yang efektif kelas VIII A Di MTs Yaspi Pakis Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosyahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

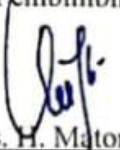
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pembimbing I

  
( Ida Zahara Adibah, M.S.I )

NIDN. 0606 077004

Pembimbing II

  
( Drs. H. Matori, M.Pd )

NIDN. 0613 016606

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Keterkaitan kecerdasan emosional siswa dalam terwujudnya pembelajaran Alqur'an Hadis yang efektif kelas VIII A Di MTs Yaspi Pakis Tahun Ajaran 2022/2023

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Karomaton Isnaeni

NIM.19610035

Telah dimunaqosahkan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 08 April 2023

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Agama Islam UNDARIS

*Pembimbing I*

Dr. Ida Zahara Adibah, S.Ag., M.S.I  
NIDN. 0606077004

*Pembimbing II*

Drs. H. Matori, M.Pd.  
NIDN. 0613016606

### SIDANG DEWAN MUNAQOSAH

*Ketua Sidang*

Dr. Ida Zahara Adibah, S.Ag., M.S.I  
NIDN. 0606077004

*Sekretaris Sidang*

Rina Priarna, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 0629128702

*Penguji I*

Ayep Rosidi, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN. 0603038203

*Penguji II*

Isnaini, S.Sos.I., S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 0626018507



Mengetahui  
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Ida Zahara Adibah, S.Ag., M.S.I  
NIDN. 0606077004

## MOTTO

فَلَنُقْصِنَنَّ عَلَيْهِمْ بِعِلْمٍ وَمَا كُنَّا غَاً يُبِينَنَّ

Fa lannaquṣṣanna'alaihim bi'ilmiw wa mâ kunnâ gâ'ibîn.

Dan pasti akan Kami beritakan kepada mereka dengan ilmu (Kami)

dan Kami tidak jauh (dari mereka). Q.S Al A'raf : 7

(Nur Cahaya, 2013 : 136)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk almamater tercinta yaitu Universitas Darul

Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI ( UNDARIS )

Ungaran Semarang

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	za'	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	daḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye



Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

Vokal pendek

◌ِ	kasrah	Ditulis	I
◌َ	fathah	Ditulis	A
◌ُ	dammah	Ditulis	U

Vokal panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسع	Ditulis	yas'a
kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	furūḍ

### Vokal rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kecerdasan Emosional Siswadalam Terwujudnya Pembelajaran Alqur'an Hadis Yang Efektif Kelas VIII A Di MTs Yaspi Pakis Tahun Ajaran 2022/2023. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual adalah sumber-sumber daya sinergis tanpa satu dengan yang lain maka tidak akan sempurna dan efektif. Kecerdasan emosional juga dipengaruhi oleh keluarga dan lingkungan. Pembelajaran Alqur'an Hadis adalah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh siswa di MTs Yaspi Pakis. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui Keterkaitan kecerdasan emosional dalam tercapainya pembelajaran alqur'an hadis yang efektif kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023.

Peneliti menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya peneliti dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Bapak Dr. Drs. H. Hono Sejati, S.H., M.Hum. selaku Rektor UNDARIS yang telah berperan penting dalam mengembangkan kampus kita ini menjadi lebih baik.
2. Ibu Dr. Ida Zahara Adiba, S.Ag., M.S.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS sekaligus sebagai pembimbing 1 yang telah memberikan waktu dan arahan juga membantu saya dalam menyusun skripsi ini dengan baik dan benar.
3. Bapak Ayep Rosyidi S.Pd.I, M.Pd.I Selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS yang telah mendukung dan membantu agar fakultas agama islam menjadi lebih baik lagi.
4. Ibu Rina Priarni, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UNDARIS yang telah membantu berjalannya pembelajaran dan program-program perkuliahan dengan baik.
5. Bapak Drs. H. Matori, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah dengan telaten memberikan saran masukan juga kritiknya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Agama Islam UNDARIS yang telah memberikan ilmunya kepada kami semua para mahasiswa.
7. Segenap civitas akademika fakultas agama islam UNDARIS terima kasih atas kerja sama dan bantuannya selama ini.
8. Bapak Syarif Hidayatullah S.H.I selaku ketua pengelola kelas pakis dan juga selaku kepala sekolah MTs Yaspi Pakis yang telah membantu kami para

mahasiswa sehingga mampu melaksanakan Pendidikan Program Sarjana ini hingga selesai.

Terimakasih peneliti juga haturkan untuk semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, peneliti masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, peneliti meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan peneliti. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Ungaran, 16 Maret 2023  
Penulis

Karomatun Isnaeni  
NIM : 19610036

## ABSTRAK

KAROMATUN ISNAENI 19610035 “Keterkaitan Kecerdasan Emosional siswa dalam terwujudnya pembelajaran alqu’an hadits kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis”. Skripsi. Ungaran Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UNRARIS, 2023

*Kecerdasan emosi adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengatasi emosi pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. kecerdasan emosional dianggap sebagai faktor penting dalam terbentuknya kesuksesan orang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui keterkaitan kecerdasan emosional siswa dalam terwujudnya pembelajaran yang efektif di kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis. (2) Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung didalam pembelajaran Alqur’an Hadis di kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis.*

*Jenis penelitian adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif . bentuk penelitian yang bersifat mendeskripsikan makna atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-buktiya. Teknik pengambilan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan teknik reduksi data. Lokasi penelitian di MTs Yaspi Pakis*

*Hasil penelitian ini adalah 1. Keterkaitan kecerdasan emosional dalam terwujudnya pembelajaran Alqur’an Hadits terbentuk dengan pendidikan akhlak sehingga juga disebut dengan istilah kognitif qalbiyah, yaitu kemampuan hati (qalbu) dalam mengendalikan segala perilaku (nafs). 2. Faktor pendukung pembelajaran Alqur’an Hadis adalah Adanya sarana dan prasarana, adanya media pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran, Adanya minat dari siswa dan adanya inovasi pembelajaran dari guru. Sedangkan faktor yang menghambat tercapainya pembelajaran Alqur’an Hadits ialah Kurangnya minat belajar siswa dan durasi jam pembelajaran yang kurang.*

**Kata kunci :** *Kecerdasan Emosional , Alqur’an Hadits.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Penelitian terdahulu.....	7
B. Kajian Teori.....	10
BAB III : METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Setting Penelitian.....	32

C. Sumber Data.....	32
E. Metode Pengambilan Data.....	33
F. Analisis Data.....	37
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan.....	59
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	48
Tabel 3.2.....	48
Tabel 3.3.....	49
Tabel 3.4.....	50

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kegiatan dilakukan dengan teratur dan sistematis untuk membentuk dan mengembangkan perilaku yang diinginkan. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dalam mencapai tujuan pendidikan. Siswa dapat belajar berbagai macam hal di sekolah.

Kata emosi secara sederhana berarti gerakan bak metafora maupun harfiah, untuk mengeluarkan perasaan, Cooper & Sawaf (2002 : 109). Menurut Lange dalam Fauzi, (2004:55), bahwa emosional adalah hasil persepsi seseorang terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuh sebagai respon terhadap rangsangan yang datang dari luar. Definisi empiristik mengatakan pula bahwa emosi dibentuk oleh pengalaman dan proses belajar.

Goleman menyatakan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang kira-kira 20% bagi faktor-faktor yang menentukan sukses individu dalam hidup. Sedangkan 80% diisi oleh kekuatan-kekuatan lain

termasuk diantaranya adalah kecerdasan emosional (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati, serta kemampuan bekerja sama (Goleman 2000 : 54).

Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional adalah sumber-sumber daya sinergis tanpa yang satu dengan yang lain menjadi tidak sempurna dan tidak efektif. Cerdas intelektual tanpa kecerdasan emosional, kita dapat meraih nilai A dalam ujian tetapi tidak berhasil dalam kehidupan. Wilayah kecerdasan emosional adalah hubungan pribadi antar pribadi, kecerdasan emosional bertanggung jawab atas harga diri, kesadaran diri, kepekaan sosial, dan kemampuan sosial pribadi. (Segal:2000: 27)

Menurut Ida Zahara Adibah (2020 : 4) kecerdasan emosi adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengatasi emosi pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. kecerdasan emosional dianggap sebagai faktor penting dalam terbentuknya kesuksesan orang lain.

Sanjaya (2008 : 45) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dalam diri siswa seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar yang dimiliki, termasuk gaya belajar dan potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana, dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Dalam pembelajaran Al qur'an Hadis yang cenderung monoton dan

membosankan pada akhirnya memunculkan rasa bosan dan bermalasan. Hal ini membuat siswa sering meminta izin pergi keluar kelas dengan berbagai alasan. Hal tersebut dapat menghambat perkembangan pengetahuan mereka. Selain itu, ada pula beberapa masalah emosional dalam pembelajaran yang ditemukan, misalnya tidak mengerjakan tugas, melawan guru, mencontek, murung, dan lain-lain.

Melihat beberapa gejala di atas, dapat dikatakan bahwa anak mengalami gangguan terhadap emosionalnya, di mana siswa kurang mendapatkan kenyamanan dan kebahagiaan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis. Di sinilah pentingnya letak kecerdasan emosional dalam pembelajaran, emosi yang seimbang dapat mempermudah proses pembelajaran dan memahami emosi juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi pribadi siswa. Cerdas secara emosi dapat membantu seseorang untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Kecerdasan emosional perlu dibina dan dikembangkan sedini mungkin dan pada dasarnya memerlukan kerjasama dari berbagai pihak. Dalam konteks pembelajaran Al Qur'an Hadis maka guru Al Qur'an Hadis sebagai orang tua, fasilitator, serta teladan di sekolah memiliki tanggung jawab untuk melakukan pendekatan-pendekatan kecerdasan emosional sebagai bentuk ikhtiar guna melatih emosi siswa untuk bekal kehidupan di masa mendatang.

Kesulitan mengendalikan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis. Hasil tes formatif mata pelajaran Al Qur'an Hadis menunjukkan bahwa masih terdapat

siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis memiliki rata-rata nilai empat mata pelajaran sebesar 70. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil pengamatan prapenelitian pada siswa MTs Yaspi Pakis, disini para siswanya banyak menghadapi beberapa permasalahan, baik masalah prestasi belajar maupun masalah pengendalian emosional siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, Dalam kaitan pentingnya kecerdasan emosional siswa sebagai salah satu faktor penting untuk meraih prestasi belajar, maka penulis tertarik untuk meneliti : “Keterkaitan kecerdasan emosional siswa dalam terwujudnya pembelajaran Alqur’an Hadits yang efektif kelas VIII-A di MTs Yaspi Pakis Tahun ajaran 2022/2023”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam penulisan skripsi ini penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterkaitan kecerdasan emosional siswa dalam terwujudnya pembelajaran Al qur’an Hadis yang efektif di kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pembelajaran Alqur’an Hadis?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterkaitan kecerdasan emosional siswa dalam terwujudnya pembelajaran yang efektif di kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung didalam pembelajaran Alqur'an Hadis di kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Aspek Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam bidang pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lain yang berkaitan dengan data

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain :

- a. Bagi Guru

Dengan diperolehnya gambaran tentang keterkaitan kecerdasan emosional siswa dalam pembelajaran Alqur'an Hadits sehingga dapat terwujudnya pembelajaran Alqur'an Hadits yang efektif.

b. Bagi siswa

Untuk meningkatkan kecerdasan emosionalnya agar dapat meraih prestasi yang optimal melalui pembelajaran Alqur'an Hadits yang efektif.

c. Bagi Prodi PAI

Dengan adanya skripsi ini, sebagai karya ilmiah yang diprsembahkan kepada Prodi PAI dalam mengkaji keterkaitan kecerdasan emosional siswa dalam pemnbelajaran Alqur'an Hadits yang efektif kelas VIII-A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti telah menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Tentunya penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan oleh para pendahulu ini digunakan sebagai pendukung peneliti dalam melaksanakan penelitian tentang keterkaitan kecerdasan emosional siswa dalam terwujudnya pembelajaran Al qur'an Hadis yang efektif.

1. Skripsi karya Nikmatul Mukarromah (1311010349) yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Gajah Mada Bandar Lampung TP.2016/2017", Lampung: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung 2017. Skripsi ini bertujuan untuk mencari tahu seberapa besar hubungan antara kecerdasan emosional yang dimiliki siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI. Perbedaannya adalah skripsi karya Nikmatul Mukarromah ini mengkaji tentang korelasi antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar. Skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif dan menampilkan hasil apakah dua hal tersebut saling berhubungan atau tidak dan berapa presentase nya. Sedangkan skripsi peneliti sebatas mendeskripsikan pendekatan kecerdasan emosional dalam pembelajaran



Bahasa Arab beserta faktor pendukung dan penghambatnya, tidak ada kaitannya sama sekali dengan bagaimana pengaruhnya pada prestasi belajar siswa.

2. Skripsi karya Asthy Noviahristhy (11480030) yang berjudul "Implementasi Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di MI Muhammadiyah Serangrejo Kulwaru Wates", Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sunan Kalijaga 2015. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Jawa, mengetahui penerapan kecerdasan emosional serta mencari faktor pendukung dan penghambat selama penerapan kecerdasan emosional dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Perbedaannya skripsi karya Asthy Noviahristhy adalah membahas tentang tindakan seorang guru yang sudah direncanakan secara matang berkaitan dengan kecerdasan emosional dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Selain itu skripsi ini juga membahas tentang tanggapan siswa mengenai pembelajaran Bahasa Jawa beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun skripsi peneliti mendeskripsikan tentang pendekatan kecerdasan emosional dalam pembelajaran Bahasa Arab serta membahas faktor pendukung dan penghambatnya.
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Khoerunnisa pada tahun 2011 dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Akhlak Siswa". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa dilihat

dari indikatornya menunjukkan kriteria baik hal ini dibuktikan dengan skore rata-rata jawaban responden terhadap item pertanyaan angket menunjukkan hasil 68,8%, dan akhlak siswa menunjukkan kriteria cukup baik juga hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata jawaban responden terhadap item pertanyaan angket menunjukkan hasil 62,2%. Korelasi antara kecerdasan emosional dengan akhlak siswa termasuk berkualifikasi rendah dan signifikan, hal ini terbukti dari koefisien korelasi sebesar 0,4402. Kemudian kecerdasan emosional siswa mempengaruhi akhlak siswa sebesar 16,18%. Dengan demikian terdapat faktor lain yang mempengaruhi akhlak siswa sebesar 83,82 %.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosional memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional saling berkaitan satu sama lain. Kecerdasan intelektual bukanlah satu-satunya faktor penentu keberhasilan suatu pembelajaran akan tetapi didukung oleh kekuatan lain seperti kecerdasan emosional. Untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif, diperlukan adanya pendekatan-pendekatan yang tepat, hubungan antar individu yang saling memotivasi dalam hal ini khususnya hubungan antara guru dan siswa.

Persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu.

Persamaannya adalah :

- a. Menitik beratkan tentang penelitian kecerdasan emosi.

- b. Meneliti tentang faktor pendukung dan penghambat pembelajaran.
- c. Meneliti tentang kecerdasan emosi terhadap hasil belajar

Perbedaannya adalah :

- a. Metode penelitian yang digunakan
- b. Hasil penelitian.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Hakikat kecerdasan**

#### a. Pengertian Kecerdasan

Istilah kecerdasan emosional pertama kali diperkenalkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire, keduanya menjelaskan bahwa ada kualitas yang penting untuk sukses, antara lain: empati, memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan beradaptasi, disukai, kemampuan pemecahan masalah interpersonal, ketekunan, solidaritas, keramahan, dan rasa hormat.

Daniel Goleman dalam memperkenalkan konsep kecerdasan emosional dapat dilihat dalam bukunya *“Emotional Intelligence”*: *“emotional intelligence: abilities such as being able to motivate oneself and persist in the face of frustrations, to control impulse and delay gratification, to regulate one’s moods and keep distress from swamping the ability to think, to empathize and to hope”* ( Ivan Riyadi 2017 : 47).

Dari konsep tersebut diketahui bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seperti kemampuan memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak berlebihan, mengatur suasana hati dan tetap berpikir jernih, berempati dan berharap.

Menurut Davies dkk (2012 : 103), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosinya sendiri dan orang lain, membedakan satu emosi dari yang lain, dan menggunakan informasi ini untuk memandu proses berpikir dan perilaku seseorang. Kecerdasan emosional sebagai bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan untuk memonitor perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun pada orang lain, memilahnya dan menggunakan informasi tersebut untuk memandu pikiran dan tindakan.

Kecerdasan emosional merupakan gabungan dari kata kecerdasan dan emosi. Salovey dan Mayer menggunakan istilah kecerdasan emosional untuk menggambarkan sejumlah keterampilan yang berkaitan dengan keakuratan penilaian tentang emosi dalam diri sendiri dan orang lain, serta kemampuan mengelola perasaan untuk memotivasi, merencanakan, dan mencapai tujuan hidup. (Kadeni, 2004 : 212).

Menurut Ida Zahara Adibah (2020 : 4) setiap manusia yang energik memiliki inisiatif terhadap suatu gagasan atau ide yang muncul ketika seseorang berhadapan dengan suatu peluang maka ia akan

memunculkan ide untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk direalisasikan.

Setiap manusia memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, sehingga hasil belajar yang didapatkan juga berbeda-beda. Ada tiga macam kecerdasan yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Ketiganya harus berjalan seimbang satu sama lain. Goleman (2009: 56) mengakui pentingnya kemampuan emosional dan kemampuan komunikasi dalam hiruk pikuk kehidupan. Kecerdasan sosial merupakan aspek kecerdasan emosional. Dengan demikian kecerdasan sosial sebagai salah satu aspek kecerdasan emosional menjadi aspek penting dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menunjang kesuksesan seseorang. Tingkat emosi dapat menghambat atau mempercepat berbagai kemampuan kita dan menentukan keberhasilan dalam kehidupan kita. Kecerdasan emosional merupakan kecakapan utama yang mempengaruhi semua kemampuan lainnya. Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosinya, dan kecerdasan emosional berpengaruh besar terhadap kesuksesan seseorang

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosional merupakan sebuah keterampilan untuk mengelola dan memilah emosi (perasaan) yang muncul dan berdampak bagi diri

sendiri dan orang lain sehingga dapat mengatur suasana hati secara tepat dan efektif.

#### b. Pengertian Emosional

Emosi menurut KBBI adalah luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat. Menurut Daniel Goleman, emosi mengacu pada perasaan dan pikiran yang khas, keadaan biologis dan psikologis dan seperangkat kecenderungan untuk bertindak. Jadi berdasarkan pengertian tersebut emosi adalah suatu perasaan yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu sebagai reaksi terhadap situasi tertentu yang berasal dari dalam atau luar dirinya.

Daniel Goleman (1999 : 51) mengemukakan beberapa macam emosi, yaitu:

- 1) Amarah: beringas, mengamuk, benci, jengkel, kesal hati.
- 2) Kesedihan: pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihi diri, putus asa.
- 3) Rasa takut, cemas, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, waspada, tidak tenang, ngeri.
- 4) Kenikmatan: bahagia, gembira, riang, puas, girang, senang, terhibur, bangga.
- 5) Cinta: penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kemesraan, kasih.
- 6) Terkejut: terkesiap, terkejut.

- 7) Jengkel: hina, jijik, muak, mual, tidak suka.
- 8) Malu: malu hati, kesal
- 9) Temperament : suatu reaksi emosional yang ajeg (persistene) yang merupakan krakterisktik seseorang.

Di luar dari lingkaran emosi, terdapat suasana hati yang lebih lama berlangsung daripada emosi (meskipun tidak selalu berlangsung di puncak amarah sepanjang hari yang dapat mengakibatkan mudah tersinggung, suasana hati yang mudah marah). Di luar suasana hati itu terdapat temperamen, dimana kesiapan untuk memunculkan emosi tertentu atau suasana hati tertentu yang membuat orang menjadi murung, takut, atau bergembira. Ada juga gangguan emosi seperti depresi atau kecemasan yang tak kunjung reda, yaitu ketika seseorang merasa terus-menerus terjebak dalam keadaan menyedihkan. Emosi merupakan suatu kekuatan penggerak dimana nilai nilai dan watak dasar seseorang dalam hidup ini tidak berakar pada IQ tetapi pada kemampuan emosional. (Goleman, 2001 : 58)

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, emosi merupakan dorongan untuk bertindak. Emosi yang dirasakan manusia adalah perasaan yang valid yang terjadi pada setiap orang, masalahnya bukanlah emosinya melainkan reaksi yang diekspresikan berdasarkan emosi tersebut. Manusia yang dapat mengatasi dorongan emosi menjadikan hidupnya lebih terarah dan bermakna. (Davies dkk, 2001 : 78)

Kecerdasan emosional bukan didasarkan pada kepintaran seorang anak melainkan pada suatu yang dahulu disebut “karakter” atau “karakteristik pribadi”. Penelitian-penelitian mutakhir menemukan bahwa keterampilan sosial dan emosional lebih penting bagi keberhasilan hidup ketimbang kemampuan intelektual. Kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual berinteraksi secara dinamis, baik pada keterampilan kognitif, maupun di dunia nyata. Idealnya, seseorang dapat memiliki keduanya sebagaimana ditunjukkan oleh beberapa negarawan di dunia. (Agustian, 2003 : 222)

Kecerdasan emosional mencakup kemampuan-kemampuan yang berbeda dan saling melengkapi dengan kemampuan kognitif murni yang telah lebih dulu dikenal, yaitu kecerdasan akademik intelektual rasional (IQ). Meskipun IQ tinggi, tetapi EQ rendah, biasanya tidak banyak membantu dalam semua aspek kehidupan. IQ dan EQ mengungkapkan aktivitas-aktivitas yang berbeda dalam otak. IQ didasarkan pada kerja neokorteks, yakni suatu lapisan yang dalam evolusi berkembang paling akhir di bagian atas otak. Adapun pusat-pusat emosi berada di bagian otak lebih dalam yang secara evolusi berkembang lebih dulu. Kerja otak pada bagian inilah yang mempengaruhi EQ. Namun demikian aktivitas pusat-pusat emosi tersebut tetap selaras dengan aktivitas kerja pusat-pusat intelektual. (Agustian, 2001 : 223)



## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosi

Menurut Goleman (1999 : 72), ada dua faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, faktor-faktor tersebut dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:

### a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi kondisi kecerdasan emosionalnya.

### b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang, bisa berupa individu, kelompok, atau faktor-faktor lain yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang seperti informasi yang diperoleh dari media massa, dan lain-lain.

Adapun secara rinci faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional dapat berupa:

#### 1) Karakteristik Anak

Karakteristik anak yang mempengaruhi kecerdasan emosional dapat berupa gender/jenis kelamin dan juga umur. Gender dan umur merupakan faktor alami, sehingga kepribadian dan perkembangan

kecerdasan seseorang akan menyesuaikan terhadap kedua hal tersebut.

## 2) Karakteristik Keluarga

Setiap anak dilahirkan dari karakteristik keluarga yang berbeda-beda. Pola asuh, pendidikan, dan ekonomi yang dihasilkan oleh keluarga sangat berpengaruh terhadap kecerdasan emosional seseorang. Jika akses terhadap pendidikan di dalam keluarga baik, maka akan semakin baik kondisi emosionalnya. Pendidikan merupakan pilar dalam perkembangan kognitif dan emosi seseorang. Sarana untuk menumbuhkan pola pikir yang terbuka serta bisa melihat sesuatu dari spektrum dan perspektif yang berbeda sehingga seseorang dapat menjadi orang yang bijak dan tidak mudah menghakimi orang lain. Adapun pola asuh orang tua, jika pola asuhnya baik, tidak diskriminatif dan setara dalam membesarkan atau memperlakukan anak serta adaptif terhadap perkembangannya, maka anak akan tumbuh dengan kondisi emosional yang lebih baik. Begitu pula dengan kondisi ekonomi, anak yang tumbuh dengan kondisi ekonomi yang mapan maka akan punya kondisi emosional yang lebih stabil.

## 3) Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat seseorang berinteraksi dengan orang lain dengan berbagai perbedaan latar belakang. Jika

lingkungan di sekitarnya menumbuhkan hal-hal positif, maka kecerdasan emosional meningkat dan dapat menjadi pembelajaran serta bekal untuk bersosialisasi di lingkungan yang baru.

Dampaknya adalah jika ada kesenjangan dalam pola pikir atau perbedaan antara dirinya dengan orang lain, maka dia akan lebih menunjukkan self awarness dan empati. Karena itulah, baik/tidaknya lingkungan tempat seseorang bertumbuh akan mencerminkan bagaimana kecerdasan emosional yang seseorang miliki.

### **3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam terciptanya pembelajaran Alqur'an Hadis.**

#### **a. Pembelajaran Alqur'an Hadis**

##### **1) Pengertian Pembelajaran Al qur'an Hadis**

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru untuk membimbing, membantu, dan mengarahkan siswa agar memiliki pengalaman belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu cara untuk mempersiapkan pengalaman belajar bagi siswa. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang mengandung dua unsur pokok yaitu unsur kegiatan guru dan kegiatan siswa.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu proses, yaitu proses

mengatur, mengorganisasikan lingkungan sekitar siswa agar dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses pemberian bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melaksanakan proses belajar.

Kustandi dan Sutjipto (2006 : 26) berpendapat bahwa pembelajaran adalah suatu proses perencanaan dalam rangka mengelola sumber belajar sehingga terjadi proses belajar pada diri siswa. Suprihatinningrum (2006 : 92) mendefinisikan belajar sebagai rangkaian kegiatan terencana yang melibatkan informasi dan lingkungan untuk memudahkan siswa dalam belajar. Pembelajaran adalah kegiatan terencana seorang pendidik yang melibatkan bahan ajar, sumber ajar, informasi, dan lingkungan untuk menciptakan proses belajar bagi peserta didik sehingga dapat mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positifnya.

Pandangan tentang istilah pembelajaran terus berkembang dan mengalami kemajuan. Ada beberapa pengertian pembelajaran diantaranya: 1) belajar identik dengan kegiatan mengajar, 2) pembelajaran adalah interaksi belajar mengajar, 3) pembelajaran sebagai suatu sistem, 4) pembelajaran identik dengan pendidikan.

Adapun prinsip-prinsip pembelajaran menurut Basyirudin yaitu:

a) Memunculkan minat dan perhatian

Kondisi belajar-mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa. Peran minat dan perhatian sangat besar dalam pembelajaran. Siswa cenderung antusias dalam belajar jika ia mempelajari sesuatu yang diminatinya. Jika seseorang memiliki minat dalam belajar, maka otomatis ia juga akan memperhatikan setiap proses yang terjadi dalam pembelajaran. Karena minat dan perhatian setiap peserta didik berbeda-beda, maka tugas guru adalah membuka jalan dan menciptakan program yang sekiranya dapat membantu menyalurkan minat peserta didik.

b) Memberikan motivasi

Terdapat beberapa tujuan memberikan motivasi menurut Hasibuan, yaitu:

- (1) Mendorong gairah dan semangat
- (2) Meningkatkan moral dan kepuasan
- (3) Meningkatkan produktivitas
- (4) Mempertahankan loyalitas dan kestabilan
- (5) Meningkatkan kedisiplinan.
- (6) Menciptakan suasana dan hubungan yang baik
- (7) Meningkatkan kreativitas dan partisipasi
- (8) Mempertinggi rasa tanggungjawab terhadap tugas-tugasnya
- (9) Memberikan makna yang besar pada pendidik dan peserta didik.

Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya menitikberatkan kepada materi yang dipelajari, akan tetapi pembelajaran juga tentang proses belajar. Yaitu bagaimana para pelaku pembelajaran (pendidik dan peserta didik) memperoleh makna dari rangkaian proses belajar tersebut sehingga keduanya sama-sama berjalan menuju arah yang lebih baik.

b. Tujuan Pembelajaran Al qur'an Hadis

Tujuan pendidikan merupakan faktor yang sangat penting, karena merupakan arah yang hendak dituju oleh pendidikan itu. Demikian pula halnya dengan Pembelajaran alqur'an hadits, yang merupakan proses kegiatan yang akan dicapai dengan usaha pembelajaran dimaksudkan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.

Gambaran tentang bentuk pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang tersurat dalam rumusan tujuan perencanaan pembelajaran sudah mulai jelas. Pada tujuan mata pelajaran Al qur'an Hadis misalnya, tujuan pertama menggambarkan bahwa siswa diharapkan dapat mengenal, memahami, dan mampu menggunakan konsep-konsep dasar Al qur'an Hadis yang berguna.

Di sini gambaran perilaku yang diharapkan telah dirumuskan . namun sampai sejauh ini kita belum mendapat gambaran tentang

konsep-konsep dasar yang berguna, maka untuk menentukan luas dan dalam serta aneka ragam materi pembelajaran yang menjadi isi mata pelajaran itu perlu pula dirumuskan tujuan sebagai acuan. Tujuan itu adalah tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran Al qur'an Hadis menggambarkan bentuk tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik setelah proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa rumusan tujuan pembelajaran Al qur'an Hadis harus menggambarkan bentuk hasil belajar yang ingin dicapai peserta didik setelah melalui proses pembelajaran peserta didik yang dilaksanakan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu:

- 1) Tujuan pembelajaran Al qur'an Hadis dirumuskan berdasarkan analisis terhadap berbagai tuntutan, kebutuhan, dan harapan. Oleh karena itu, tujuan di buat berdasarkan pertimbangan factor-faktor masyarakat, peserta didik itu sendiri, serta ilmu pengetahuan (budaya). Dengan demikian tujuan pembelajaran merupakan harapan tentang sesuatu yang diharapkan dari hasil kegiatan pembelajaran Al qur'an Hadis .
- 2) Materi pembelajaran al-Quran Hadits berada dalam ruang lingkup isi kurikulum. Oleh karena itu, pemilihan materi pelajaran Qur'an

Hadist tentu saja harus sejalan dengan kriteria yang digunakan untuk memilih isi kurikulum bidang studi yang bersangkutan.

- 3) Perumusan tujuan dan materi pembelajaran Qur'an Hadist merupakan tugas pokok seorang guru sebagai langkah awal kegiatan pembelajaran untuk mengantarkan siswa mencapai tujuan atau kompetensi dasar yang telah ditetapkan. (Mitra Kuliah, 2012 : 20)

Dari tujuan dasar diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran Alqur'an Hadis di MTs Yaspi Pakis adalah:

- 1) Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik membaca dan menulis Al Qur'an Hadist;
  - 2) Mendorong, membimbing dan membina kemampuan dan kegemaran untuk membaca Al Qur'an dan Hadist;
  - 3) Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadist dalam perilaku peserta didik sehari-hari.
  - 4) Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih tinggi (MA).
- c. Prinsip-prinsip pembelajaran Al qur'an Hadis

Adapun prinsip-prinsip pelaksanaan metode mengajar Al-qur'an Hadits adalah :

- 1) Mengetahui motivasi, kebutuhan dan minat anak didiknya.
- 2) Mengetahui tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan sebelum pelaksanaan pendidikan.



- 3) Mengetahui tahap kematangan, perkembangan serta perubahan anak didik
- 4) Mengetahui perbedaan-perbedaan individu didalam anak didik.
- 5) Memperhatikan kephahaman dan hubungan-hubungan, integrasi pengalaman dan kelanjutannya, pembaharuan dan kebebasan berfikir
- 6) Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menggembirakan bagi anak didik.
- 7) Menegakkan “ Aswah Hasanah”.

Sedangkan menurut Muhtar Yahya ada 4 prinsip :

- 1) At-Tawassu' fil magashid la fi alat

Adalah prinsip yang menganjurkan untuk menuntut ilmu sebagai tujuan dan bukan sebagai alat

- 2) Mura'tul isti'dad wa thab'i

Sebuah prinsip yang sangat memperhatikan pembawaan dan kecendrungan anak didik.

- 3) At-tadarruj fi talqien

Al-Ghazali menyebutkan “Berilah pelajaran kepada anak didik sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

- 4) Min al-mahsus ila al-ma'qul

Tidak dapat dibantah bahwa setiap manusia merasa lebih mudah memahami segala sesuatu yang dapat ditangkap didalam oleh panca indranya. Sedangkan yang bersifat hissi apalagi hal-hal yang bersifat irrasional, kemampuan akal sulit untuk menangkapnya. Jadi

dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran Alqur'an hadis tidak berdiri sendiri melainkan saling berkaitan.

d. Aspek-aspek Pembelajaran Al qur'an Hadis.

1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan tindakan terendah ranah kognitif, berupa pengenalan atau penguatan kembali tentang fakta, istilah dan prinsip-prinsip dalam bentuk mempelajari.

2) Pemahaman

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menyimpulkan bahan yang telah diajarkan. Untuk mencapai hasil belajar demikian diperlukan pemahaman atau daya menangkap dan mencernakan bahan, sehingga siswa mampu memahami apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat mempergunakannya

Tujuan pemahaman berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu menghubungkannya dengan isi pelajaran yang lain.

3) Penggunaan (Aplikasi)

Penggunaan atau aplikasi merupakan kemampuan untuk menerapkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang dipelajari sebelumnya terhadap situasi baru menyelesaikan masalah dan menyusun grafik dan gambar. Kemampuan atau ketrampilan menggunakan abstraksi-abstraksi, kaidah-kaidah dan ketentuan-

ketentuan yang terdapat dalam ajaran Islam dalam situasi-situasi khusus dan konkret yang dihadapinya sehari-hari

#### 4) Analisis

Analisis merupakan kemampuan untuk membedakan antara fakta dan kesimpulan, mengenal asumsi-asumsi yang keliru pada sebuah argumen dan mengidentifikasi struktur organisasi dari sesuatu. Jadi dalam hal ini siswa harus mampu menjabarkan isi pelajaran ke bagian yang menjadi unsur pokok.

#### 5) Sintesis

Sintesis merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru. Dalam hal ini Lukman Ibrahim (2000 : 25) menjelaskan bahwa: “Kemampuan untuk menciptakan sesuatu seperti essay yang ditulis dengan seni yang indah, mengajukan suatu rancangan aksi, memformulasikan suatu cara baru untuk mengklasifikasikan objek-objek dan menggabungkan berbagai ide-ide ke dalam suatu solusi”

#### 6) Evaluasi

Evaluasi merupakan kemampuan untuk menilai isi pelajaran tertentu dan mencapai tujuan tertentu. Dalam evaluasi siswa diminta untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki seseorang tersebut untuk menilai suatu kasus tertentu.

Dengan demikian maka evaluasi dimaksud untuk menilai dan mempertimbangkan kualitas sesuatu yang didasarkan kepada kecakapan, nilai, logika dan penggunaannya. Jadi dalam evaluasi ini dituntut adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki untuk diterapkan pada kasus yang konkrit.

e. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Alqur'an Hadis

Menurut Ida Zahara Adibah (2020 : 7) berikut ini merupakan faktor faktor yang mendukung maupun menghambat dalam tercapainya proses pembelajaran Didalam pembelajaran Alqur'an Hadis:

1) Faktor-faktor pendukung pembelajaran Alqur'an Hadis.

a) Adanya sarana dan prasarana.

Adanya sarana dan prasana menjadi peran penting untuk mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasana menjadi acuan tercapainya proses pembelajaran yang efektif.

b) Adanya media pembelajaran.

Media pembelajaran menjadi nilai tambah untuk mendongkrak semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

c) Adanya minat dari peserta didik.

Minat peserta didik menjadi peran utama dalam tercapainya suatu proses pembelajaran yang efektif.

d) Adanya inovasi pembelajaran dari guru.

Guru menjadi kunci dalam terciptanya suasana yang kondusif didalam kelas, guru yang inovatif berperan penting untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik didalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan sarana dan prasarana, serta media pembelajaran sesuai dengan minat peserta didik.

e) Adanya teknologi dan pemahaman.

teknologi dalam pembelajaran masa pandemik ini banyak bertebaran penggunaan Teknologi Aplikasi pengajaran seperti WhatsApp, Zoom, Google Meet, Office-365, youtube dan lain sebagainya. disamping itu juga pemahaman tentang aplikasi ini juga sangat mudah dipahami oleh peserta didik maupun pendidik.

2) Faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran Alqur'an Hadis

a) Kurangnya inovasi guru.

Dalam menciptakan suasana kelas seorang guru dituntut untuk selalu berinovasi agar menciptakan suasana yang menyenangkan didalam kelas. Kurangnya guru dalam berinovasi dan suasana kelas yang monoton menjadikan peserta didik menjadi enggan untuk belajar.

b) Kurangnya memanfaatkan media pembelajaran.

Kebiasaan guru yang cenderung menggunakan metode

klasikal dengan metode ceramah dan kurangnya guru memanfaatkan media pembelajaran yang ada menjadi kelemahan guru dalam membangun kelas. Sehingga kelas suasana kelas menjadi monoton dan membosankan.

c) Kurangnya minat peserta didik.

Kurangnya minat peserta didik karena suasana kelas yang monoton menjadikan peserta didik tidak memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran.

d) Kurangnya memanfaatkan teknologi sebagai media belajar.

Kurangnya pemahaman guru dalam mengikuti perkembangan zaman menjadi salah satu faktor penghambat dalam tercapainya pembelajaran yang efektif.

f. Peran kepala sekolah dalam terwujudnya pembelajaran Alqur'an hadits yang efektif.

Kecerdasan emosional guru menjadi unsur penting dalam tercapainya pembelajaran yang efektif. Sinergitas antar guru dengan kepala sekolah menjadi tolok ukur kepemimpinan untuk mencapai tingkat keberhasilan. Dalam pembelajaran alqur'an hadits ini maka peran kepala sekolah menjadi sangat penting karena berkaitan dengan terwujudnya pembelajaran yang efektif. Dalam konteks yang digunakan dalam penelitian ini, kepemimpinan ditekankan dalam dua

aspek atau dimensi perilaku.

Berikut adalah dimensi kepemimpinan menurut Ida Zahara Adiba (2020 : 3) :

1. Dimensi kepemimpinan inisiatif.

Kepemimpinan yang meliputi dimensi inisiatif meliputi:

- a) Kagairahan atau semangat pemimpin dalam menghadapi tugas-tugas dan berbagai kondisi atau permasalahan yang dihadapi bawahannya. Pemimpin mampu memotivasi diri sendiri dan bawahannya.
- b) Tingkat inisiatif pemimpin untuk mengembangkan cara-cara bekerja lebih efisien dan efektif. Pemimpin memiliki kemampuan teknik, atau kecakapan menganalisis, merencanakan, mengorganisasikan wewenang, mengambil keputusan dan menyusun konsep
- c) Tingkat pemberian kepercayaan kepada bawahannya untuk melaksanakan tugas yang dianggap penting dan keleluasaan untuk berpendapat dan mengajukan saran-saran kepada pemimpin untuk kemajuan sekolah.

2. Dimensi kepemimpinan perhatian.

- a) Tingkat perhatian pemimpin terhadap hasil kerja dan cara pelaksanaan tugas bawahannya. Keberhasilan seorang pemimpin dapat dilihat dari komitmen serta tanggung jawab bawahannya/koleganya.

- b) Perhatian pemimpin terhadap nasib bawahannya yaitu berkaitan perhatian pemimpin dengan hak-hak bawahannya. Sebab bawahan juga mempunyai kebutuhan, kepentingan, dan harapan.
- c) Perhatian pemimpin terhadap kesejahteraan bawahannya dan keakraban hubungan pemimpin dengan bawahannya.

Pemimpin yang memiliki kecerdasan emosional juga merupakan faktor penting dalam usaha kepemimpinan. Pemimpin yang lebih banyak memiliki sikap perasaan positif terhadap lingkungannya dan memiliki keseimbangan emosional merupakan pemimpin yang demokratis.

Suatu organisasi yang cerdas secara emosional bercirikan :

- 1) membangun sistem yang benar
- 2) menciptakan culture sekolah yang benar
- 3) merekrut orang-orang yang tepat
- 4) mengajukan strategi yang tepat.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis peneliiian ini adalah penelitian lapangan (field research). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian kualitatif, permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.”

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakuakan di MTs Yaspi Pakis Desa Rejosari Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang Jawa Tengah 56193. Penelitian dilaksanakan di bulan Januari 2023 s/d Maret 2023.

#### **C. Sumber Data**

Untuk memperoleh gambaran dan informasi yang jelas mengenai kematangan emosional siswa di MTs Yaspi Pakis, peneliti memilih dan menentukan subjek penelitian. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan

teknik purposive yaitu teknik penentuan subjek menggunakan pertimbangan tertentu Sugiyono, (2012: 85).

Penentuan subjek penelitian dalam proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Kriteria dalam subjek penelitian ini yaitu:

1. Guru Al Qur'an Hadis sebagai subjek utama dengan alasan guru ini memegang peranan penting dalam pengembangan pembelajaran di kelas sekaligus sebagai pelaksana pembelajaran bidang studi Agama saat di kelas sehingga mampu memberikan informasi mengenai proses pembelajaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dikonstruksikan dalam mewujudkan karakter siswa dengan penanaman nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh guru tersebut.
2. Siswa kelas VIII A menjadi subjek penelitian dengan alasan peserta didik kelas VIII A ini sudah mendapat pendidikan karakter dan memiliki kegiatan pengembangan diri yang beragam.
3. Bapak Kepala Madrasah, bapak KH. Syarif Hidayatulloh, S.H.I
4. Berdasarkan kriteria diatas, subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti ialah bapak Syarif Hidayatulloh selaku kepala madrasah, Staf Tata Usaha, Guru Al Qur'an Hadis dan seluruh siswa kelas VIII A.

#### **D. Metode Pengambilan Data**

Penelitian kualitatif sebagaimana dimaksud Poerwandari ialah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif

seperti menggunakan transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman, video dst Afifuddin & Saebani, (2009: 134). Dengan gambaran tersebut maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Menurut Lincoln dan Guba ( 1988 : 21) Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan antara lain mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.

Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti mendefinisikan wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). (Slamet 2011 : 34)

Dengan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menggali keterangan dari pihak yang diwawancarai untuk memperoleh informasi

yang dibutuhkan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Dalam pelaksanaan wawancara nanti, penulis akan terlebih dahulu memetakan dan mempersiapkan materi wawancara. Garis-garis besar pertanyaan tersebut ditulis berdasarkan rumusan masalah penelitian. Proses percakapan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu.

## 2. Observasi

Menurut Sukmadinata (2005 : 15) menyatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Sedangkan Riyanto (2001 : 16) menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung.

Menurut Abdurahmat, (2007 : 18) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati objek penelitian baik secara langsung ataupun tidak langsung. Pada tahap observasi, peneliti tidak mengambil bagian dalam proses pembelajaran. Peneliti hanya memperhatikan berbagai aspek, gaya belajar, interaksi sosial, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Sugiyono, (2005 : 17) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Sugiyono juga mengatakan bahwa studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi jika melibatkan/menggunakan studi dokumen dalam metode penelitian kualitatifnya.

G.J. Renier, sejarawan dari University College London menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian. Pertama dalam arti luas, yaitu yang

meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan. Kedua dalam arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja. Ketiga dalam arti spesifik, yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah, dan sebagainya.

Jadi, dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat data-data. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, karya sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara, sesuai dengan kebutuhan penelitian.

#### **E. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan analisis model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016 : 246). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, sampai memperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh. Menurut analisis model Miles dan Huberman, ada tiga serangkaian analisis data, yaitu:

## 1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, oleh karena itu dibutuhkan reduksi data. Reduksi adalah pemilihan atau merangkum data penelitian sehingga diperoleh data-data yang penting dan membuang data yang tidak penting, agar lebih fokus pada pokok penelitian. Tujuannya agar mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Menurut Riyanto (2003 : 34) menyatakan bahwa reduksi data (data reduction) artinya, data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan, dan diabstraksikan. Dengan begitu dalam reduksi ini ada proses living in dan living out. Maksudnya, data yang terpilih adalah living in dan data yang terbuang (tidak terpakai) adalah living out.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulansimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

## 2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “the most frequen from of display data for qualitative research data in past has been narative text”.

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif (Jhonatan, Sarwono 2006 : 227).

### 3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remangremang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Karena sifatnya yang sementara, maka dibutuhkan bukti-bukti yang kuat untuk menghasilkan kesimpulan yang kredibel.(Umar Sidiq & Moh. Miftahul Choiri 2019 : 84-85).

Bukti-bukti inilah yang disebut dengan verifikasi. Oleh sebab itu, kesimpulan awal pada penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah atau tidak menjawab rumusan masalah, karena masalah dalam penelitian akan terus berkembang seiring dengan dilakukannya penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan sebagai temuan baru yang merupakan gambaran sebuah objek yang masih samar atau gelap sehingga setelah diteliti objek tersebut menjadi jelas.(Jhonatan, Sarwono 2006 : 227)



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi tempat penelitian.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang diberikan oleh Staf Tata Usaha MTs Yaspi Pakis yang dilakukan oleh pada hari Senin, 30 Januari 2023, sejarah berdirinya MTs Yaspi Pakis ialah sebagai berikut :

##### a. Sejarah berdirinya MTs Yaspi Pakis.

MTs Yaspi Pakis adalah suatu lembaga pendidikan yang beridiri di bawah naungan lembaga Ma'arif di kota Magelang. Lembaga ini didirikan oleh beliau Bapak Kyai Idris Abdan pada tahun 1968, yang pada awalnya lembaga ini bernama PGA (Pendidikan Guru Agama) yang berarti pendidikan yang setara dengan tingkat pendidikan SMP dan SMA. Karena pada masa itu belum ada lembaga Madrasah Tsanawiah ataupun Madrasah Aliyah untuk pendidikan setingkat SMP dan SMA. Lembaga PGA ini diresmikan oleh pemerintah daerah kabupaten Magelang pada tanggal 1 Januari 1969, dengan nomer induk peresmian 169, dan nomer piagam K/09/III.d/75.

Pendidikan Guru Agama (PGA) berdiri atas dasar keinginan beliau Bapak Kyai Idris Abdan untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan yang bisa mencakup pendidikan formal maupun pendidikan agama di daerah magelang, tepatnya untuk daerah Magelang Timur. Pendidikan

PGA 4 tahun lahir sebagai jawaban atas terjadinya polarisasi yang muncul dalam masyarakat.

Kelompok masyarakat yang paling dominan terbelah dalam tiga golongan, yaitu santri, abangan dan priyayi. Pola pemikiran yang berkembang di masyarakat dirasakan oleh kaum santri sebagai hal yang perlu penanganan serius agar ideologi kesantrian tidak tergerus oleh kuatnya arus ideologi yang lain. Secara garis besar, tujuan didirikan pendidikan PGA adalah :

- 1) Mempertahankan eksistensi umat islam.
- 2) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan generasi muda Islam.
- 3) Mencetak tenaga guru dan kader dakwah yang tangguh.

Para tokoh yang membidani lahirnya PGA 4 tahun adalah sebagai berikut:

- 1) Kyai Idris Abdan dari Unsur Ulama
- 2) Kyai Daenuri dari unsur aparat pemerintahan sekaligus ulama
- 3) Mahfud dari unsur guru
- 4) Rochmatulloh Abdan dari unsur Yayasan
- 5) Kyai Muhyidin dari unsur Pengurus Madin

tahun 1975, sehubungan dengan adanya peraturan pemerintah yang baru, yakni menghapus nama-nama lembaga PGA. Maka kepengurusan yayasan PGA Yaspi Pakis musyawarah dan menghasilkan kesepakatan untuk melanjutkan lembaga PGA menjadi lembaga Madrasah Tsanawiyah. Yakni bertepatan pada tanggal 1

Januari 1976 lembaga Madrasah Tsanawiyah ini berdiri. Kemudian lembaga Madrasah Tsanawiah ini diresmikan oleh departemen agama kabupaten Magelang pada 8 Desember 1987 dengan nomor peresmian WK/5.c/19/Pgm/Ts/1987, dengan nama lembaga yang resmi yaitu Madrasah Tsanawiyah Yaspi Pakis atau setara dengan pendidikan tingkat SMP. Dengan kepala Madrasah yang pertama yaitu beliau Bapak Kyai Rokhmatulloh Abdan.

Dengan berjalanya waktu, lembaga MTs Yaspi Pakis berkembang dengan sangat pesat. Memiliki banyak siswa, fasilitas semakin memadai, tenaga pendidik semakin meningkat, hingga menjadikan lembaga MTs Yaspi Pakis tetap bertahan dan eksis dalam dunia kependidikan formal dan agama hingga sekarang. Pada tahun 2014 Kepala Madrasah Yaspi Pakis berganti, yakni oleh beliau Bapak Kyai Syarif Hidayatulloh yang tidak lain adalah putra dari bapak kepala Madrasah yang sebelumnya yakni Bapak Kyai Rokhmatulloh Abdan. Hingga sampai saat ini MTs Yaspi Pakis sudah mempunyai 3 gedung utama yang bisa menampung siswa hingga lebih kurang 350 siswa. Dalam nilai akreditasi terakhir, yakni pada tahun 2019, Lembaga ini mendapatkan nilai A dari pemerintah. Hal ini dikarenakan MTs Yaspi Pakis mampu melaksanakan kegiatan pendidikan dengan baik dan benar, dan mampu meluluskan alumni-alumni yang pandai dan agamis. Sampai saat ini, untuk daerah Magelang Timur MTs Yaspi Pakis masih menjadi satu-satunya

lembaga yang memberikan layanan pendidikan formal maupun pendidikan agama.

MTs Yaspi Pakis yang terletak di Dusun Sanggrahan Rejosari Pakis Magelang ini, sangat strategis. Karena lembaga ini terletak di kawasan ramai akan uisa anak sekolah dan terletak di seberang jalan raya. Hingga menjadikan MTs Yaspi Pakis ramai akan peminat siswa untuk sekolah di lembaga ini.

b. Visi dan Misi MTs Yaspi Pakis

Berdasarkan data documentaasi yang diperoleh dari staf tata usaha MTs Yaspi Pakis

1) Visi MTs Yaspi Pakis

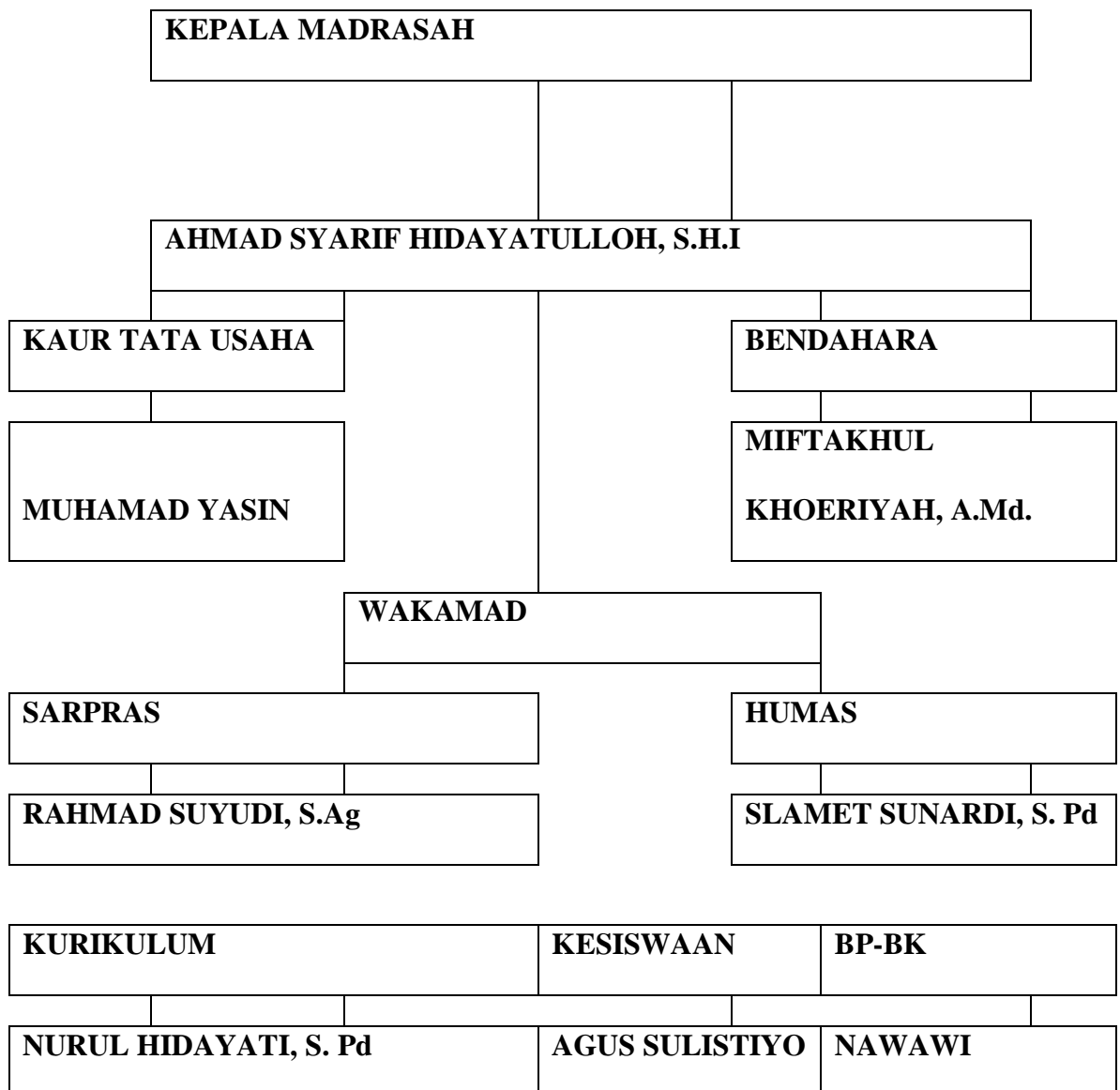
Visi MTs Yaspi Pakis yaitu terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, beretos kerja tinggi, berwawasan luas, dan terbentuknya kehidupan yang agamis.

2) Misi MTs Yaspi Pakis

- a) Mengembangkan kemampuan dasar siswa menjadi muslim yang taat beribadah dan memiliki kepekaan social yang tinggi.
- b) Mengembangkan pemahaman agama yang toeran dan demokratis.
- c) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan sistematis dalam memahami dan mengamalkan ajaran islam.
- d) Membangun budaya madrasah sebagai salah satu ciri khas.

## c. Struktur organisasi

Tabel 3.1 struktur Organisasi MTs Yaspi Pakis Tahun Ajaran 2022/2023



## d. Kondisi Objektif Madrasah

Tanah yang dimiliki : 6109 Tanah

Menurut Sumber (M<sup>2</sup>) :

Luas Tanah (Bersertifikat) :

Luas Tanah (tidak bersertifikat) : 1350 m<sup>2</sup>

Luas bangunan : 420 m<sup>2</sup>

Status tanah : Hak Pakai dan Wakaf

e. Jumlah Rombel

Tabel 3.2 Tabel Jumlah Rombel Siswa MTs Yaspi Pakis tahun ajaran  
2022/2023

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>ROMBEL</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
1	<b>VII</b>	<b>5</b>	<b>188</b>
2	<b>VIII</b>	<b>4</b>	<b>122</b>
3	<b>IX</b>	<b>4</b>	<b>119</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>13</b>	<b>419</b>

## f. Fasilitas di MTs Yaspi Pakis

Tabel 3.3 Tabel Fasilitas MTs Yaspi Pakis

<u>No</u>	<u>Jenis Ruang</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Kondisi</u>			
			<u>Baik</u>	<u>Rusak</u>		
				<u>Berat</u>	<u>Sedang</u>	<u>Ringan</u>
<u>1</u>	<u>Ruang Kelas</u>	<u>13</u>	<u>13</u>			
<u>2</u>	<u>Ruang Guru</u>	<u>1</u>	<u>1</u>			
<u>3</u>	<u>Ruang Kepala Madrasah</u>	<u>1</u>	<u>1</u>			
<u>4</u>	<u>Ruang Tata Usaha</u>	<u>1</u>	<u>1</u>			
<u>5</u>	<u>Ruang Lab. Computer</u>	<u>1</u>				<u>1</u>
<u>6</u>	<u>Ruang Perpustakaan</u>	<u>1</u>			<u>1</u>	
<u>7</u>	<u>Ruang Kopsis</u>	<u>1</u>	<u>1</u>			
<u>8</u>	<u>Ruang UKS</u>	<u>1</u>			<u>1</u>	
<u>9</u>	<u>Ruang BP</u>	<u>1</u>			<u>1</u>	
<u>10</u>	<u>Musholla</u>	<u>1</u>				<u>1</u>
<u>11</u>	<u>Gudang</u>	<u>1</u>			<u>2</u>	
<u>12</u>	<u>Kamar Mandi</u>	<u>8</u>	<u>2</u>		<u>4</u>	<u>2</u>
<b><u>JUMLAH</u></b>		<b><u>31</u></b>	<b><u>19</u></b>		<b><u>9</u></b>	<b><u>4</u></b>

## g. Data guru dan kepegawaian

Tabel 3.4 Tabel Data guru dan kepegawaian

No	Status Guru	Jumlah	Tingkat Pendidikan					
			SMA	D1	D2	D 3	S 1	S2
1	Guru PNS	-					-	-
2	Pegawai PNS	-	-				-	-
3	Guru Tetap Yayasan	2 1	1	1			19	
4	Pegawai Tetap Yayasan	6	3		2		1	
<b>JUMLAH</b>		<b>2 7</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>2</b>		<b>20</b>	

## 2. Hasil wawancara Sejarah berdirinya MTs Yaspi Pakis

berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Ahmad Yasin selaku Kaur Tata Usaha di MTs Yaspi Pakis pada hari Senin 30 Januari 2023 mengenai soal diatas yang beliau menyampaikan bahwa:

“MTs Yaspi Pakis adalah suatu lembaga pendidikan yang beridiri di bawah naungan lembaga Ma’arif di kota Magelang. Lembaga ini didirikan oleh beliau Bapak Kyai Idris Abdan pada tahun



1968, yang pada awalnya lembaga ini bernama PGA (Pendidikan Guru Agama) yang berarti pendidikan yang setara dengan tingkat pendidikan SMP dan SMA. Karena pada masa itu belum ada lembaga Madrasah Tsanawiah ataupun Madrasah Aliyah untuk pendidikan setingkat SMP dan SMA. Lembaga PGA ini diresmikan oleh pemerintah daerah kabupaten Magelang pada tanggal 1 Januari 1969, dengan nomer induk peresmian 169, dan nomer piagam K/09/III.d/75. Pendidikan Guru Agama (PGA) berdiri atas dasar keinginan beliau Bapak Kyai Idris Abdan untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan yang bisa mencakup pendidikan formal maupun pendidikan agama di daerah Magelang, tepatnya untuk daerah Magelang Timur. Pendidikan PGA 4 tahun lahir sebagai jawaban atas terjadinya polarisasi yang muncul dalam masyarakat.”

### 3. Kecerdasan emosional siswa di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil wawancara tentang bagaimana kecerdasan emosional siswa di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 bersama bapak Syarif Hidayatulloh, selaku Kepala Madrasah di MTs Yaspi Pakis pada hari Senin 30 Januari 2023 mengenai soal diatas yang beliau menyampaikan bahwa:

“Mengenai bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas VIII A di MTs Yaspi pakis ini karena saya tidak mengampu di kelas, jadi disini saya hanya memaparkan kecerdasan para siswa secara umum

atau global. Insyallah, untuk siswa-siswi MTs Yaspi Pakis ini memiliki kecerdasan emosional yang cukup baik. Hal ini dapat kita lihat dari tidak adanya masalah antar siswa yang terjadi yang dapat menimbulkan perkelahian ataupun masalah yang besar karena mereka memiliki kecerdasan emosional yang baik sehingga tidak mudah terpancing emosi dan dapat menyelesaikan masalah dengan bijak dan baik. Kecerdasan emosional ini sendiri juga dipengaruhi dari factor lingkungan, keluarga dan diri mereka sendiri tentunya. Semoga sampai kedepanya seluruh siswa tetap memiliki kecerdasan emosional yang baik dengan memiliki rasa percaya diri yang baik, tidak mudah putus asa, saling menyayangi, hormat terhadap guru dan tidak mudah marah”

Berdasarkan wawancara dengan narasumber kedua yaitu ibu Siti Nurhidayati Ningsih selaku guru mata pelajaran Alqur’an Hadits kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 beliau mengatakan :

“Kecerdasan siswa-siswi kelas VIII A Insyaallah sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat ketika pembelajaran alqur’an hadits sedang berlangsung. Mereka mendengarkan penjelasan guru dengan baik, tidak membuat keonaran didalam kelas dan menanyakan apa yang belum mereka pahami. Selain itu, antusias dari siswa juga menjadi bukti bahwa kecerdasan emosional mereka Sudah cukup matang. Kecerdasan emosional itu sendiri terbentuk oleh beberapa faktor, baik

dari pola asuh juga lingkungan menjadi peran penting yang mempengaruhinya.“

Berdasarkan wawancara dengan narasumber ketiga yaitu Wahidah Qurotta A'yuna selaku murid kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 ia mengatakan :

“Siswa siswi kelas VIII A sudah memiliki kecerdasan emosional yang baik. Kami tidak pernah bertengkar satu sama lain kami saling menghormati, menghargai dan menyayangi terhadap teman baik yang satu kelas maupun tidak. Kami berteman dengan siapapun tanpa membeda-bedakan, kami saling menyemangati dalam belajar, membantu teman yang kesulitan saat mengerjakan PR ( pekerjaan rumah ), dan membantu teman yang mengalami kesulitan. Meski terkadang ada saja permasalahan atau kesalahpahaman maka akan kami selesaikan dengan baik tanpa pertengkaran. Jika ada masalah dan tidak bisa terselesaikan maka kami diskusikan bersama dengan ketua kelas, jika masih belum bisa maka kita diskusikan dengan wali kelas atau guru BK ( Bimbingan Konseling ) agar masalah dapat terselesaikan dengan baik”.

#### 4. Pembelajaran Alqur'an Hadits di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil wawancara tentang Bagaimana pembelajaran Alqur'an Hadits di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 bersama bapak Syarif Hidayatulloh, selaku Kepala Madrasah di MTs Yaspi Pakis

pada hari Senin 30 Januari 2023 mengenai soal diatas yang beliau menyampaikan bahwa:

“Menurut saya pembelajaran Alqur’an Hadits di MTs Yaspi pakis ini telah berjalan dengan baik. Kami juga sebagai pendidik telah menambah kegiatan pembelajaran yang mendukung agar pembelajaran alqur’an hadits dapat tersampaikan dengan baik kepada para siswa. Seperti penambahan muatan BTQ ( baca tulis Alqur’an ) dengan belajar membaca dan menulis alqur’an menggunakan metode kegiatan “*jet tempur*” sehingga siswa dapat dengan mudah belajar alqur’an. Karena tidak semua siswa sudah bisa membaca Alqur’an mengingat pada era ini banyak anak yang sudah malu mengikuti kegiatan belajar alqur’an di lingkungannya. Sehingga dengan adanya metode “*jet tempur*” ini memudahkan para siswa belajar membaca dan menulis Alqur’an dengan baik dan benar”.

Berdasarkan wawancara dengan narasumber kedua yaitu ibu Siti Nur hidayati Ningsih selaku guru mata pelajaran Alqur’an Hadits kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 beliau mengatakan :

“Pembelajaran Alqur’an Hadits yang selama ini dilaksanakan sudah berjalan dengan baik. Sebagai pendidik, upaya menambah kegiatan pembelajaran yang mendukung agar pembelajaran Alqur’an Hadits dapat tersampaikan dengan baik kepada para siswa. Tetapi, ada beberapa siswa cenderung sulit untuk belajar Alqur’an. Sehingga menjadi acuan pendidik untuk berinovasi dengan menerapkan metode

“*jet tempur*” agar memudahkan siswa dalam belajar membaca Alqur’an. Sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas, biasanya dilakukan perencanaan terlebih dahulu. Dengan menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan juga menyiapkan alat untuk mendukung proses pembelajaran dengan metode “*jet tempur*” tersebut agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Penambahan muatan Kepesantrenan yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Mata pelajaran Kepesantrenan, meliputi kitab, *Mabad’u fikih*, *Taihirul kholaq*, dan *Nahwu Sorof*. ”

Berdasarkan wawancara dengan narasumber ketiga yaitu Wahidah Qurotta A’yuna selaku murid kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 ia mengatakan :

“ Pelajaran Alqur’an Hadits dikelas kami berjalan cukup baik dan menyenangkan. Dengan belajar mengikuti apa yang ibu guru sampaikan dan dengan mengikuti metode “*jet tempur*” yang diterapkan oleh ibu guru guna membantu kami agar lebih mudah dalam belajar Alqur’an Hadits. Untuk program kepesantrenan juga sudah kami laksanakan setiap hari sabtu, kegiatan ini cukup membantu kami dalam melaksanakan pelajaran hanya saja karna ini merupakan pelajaran baru dan belum pernah kami dapatkan sebelumnya selain siswa yang berada dipesantren sehingga ada sedikit kesulitan untuk kami mengikuti pelajaran pada program kepesantrenan tersebut”.

5. Keterkaitan antara kecerdasan emosional siswa dalam terwujudnya pembelajaran alqur'an hadist di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil wawancara tentang Apakah ada keterkaitan antara kecerdasan emosional siswa dalam terwujudnya pembelajaran Alqur'an Hadist di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 bersama bapak Syarif Hidayatulloh, selaku Kepala Madrasah di MTs yaspi Pakis pada hari Senin 30 Januari 2023 mengenai soal diatas yang beliau menyampaikan bahwa:

“Keterkaitan antara kecerdasan emosional dengan pembelajaran Alqur'an Hadist itu pastilah ada. Karena sebuah sikap seseorang itu tidak lepas dari tingkat pengetahuan dan keimanannya. Dan kita sebagai hamba yang baik tentulah menjadikan Alqur'an dan Hadits sebagai pedoman kita dan meneladani Rasulullah melalui perkataan perbuatan beliau melalui Alqur'an dan Hadits. Sehingga kita juga tergolong sebagai umatnya dan mendapatkan syafatnya di *yaumul qiyamah* nanti. Sehingga belajar alqur'an dan hadits ini sangatlah penting dan berguna dengan mempelajari pokok kandungan yang terdapat dalam Alqur'an dan suri tauladan yang terdapat pada Hadits. Segala sesuatu baik perkataan, perbuatan dan hukum sekalipun tak lepas berpedoman pada Alqur'an dan Hadits”.

Berdasarkan wawancara dengan narasumber kedua yaitu ibu Siti Nur hidayati Ningsih selaku guru mata pelajaran Alqur'an Hadits kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 beliau mengatakan :

“Keterkaitan antara kecerdasan emosi dengan pembelajaran Alqur’an Hadits pastilah saling berkaitan. Hal ini dipertegas dengan hasil pembelajaran itu sendiri. Tingkat keberhasilan siswa dalam menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh kedalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, seorang siswa dapat dikatakan berhasil jika siswa dapat menerapkan ilmunya dilingkungan Madrasah atau dilingkungan masyarakat. Dengan kata lain pembelajaran alqur’an hadis berkaitan erat dengan pembentukan karakter siswa.”

Berdasarkan wawancara dengan narasumber ketiga yaitu Wahidah Quratta A’yuna selaku murid kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 ia mengatakan :

“Ya menurut saya lumayan ada kaitannya. Karna dalam pelajaran Alqur’an Hadits ini memuat pelajaran tentang bagaimana kita bersikap yang sesuai dengan tuntunan alqur’an dan hadits. Dimana Alqur’an dan Hadits ini merupakan dasar dari ilmu keimanan yang harus kita pedomani”.

6. Factor pendukung dari pembelajaran alqur’an hadist di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 ?

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Syarif Hidayatulloh, selaku Kepala Madrasah di MTs yaspi Pakis pada hari Senin 30 Januari 2023 mengenai soal diatas yang beliau menyampaikan bahwa:

“Upaya yang di lakukan untuk meningkatkan kecerdasan siswa khususnya untuk penguatan pembelajaran Alqur’an Hadis ialah dengan

penambahan muatan BTQ dengan menggunakan metode “*jet tempur*” dengan harapan meningkatkan kecerdasan baik secara emosional maupun secara akademis, dikarenakan saat ini banyak anak usia SMP / MTs yang tidak mengaji di rumah sehingga mendorong Maadrasah untuk menambahkan penguatan pelajaran Kepesantrenan di Kurikulum. Menghadapi situasi pasca *pandemic*, perubahan yang sangat signifikan sangat dirasakan di kelas VIII dan XI, maka di tahun ini Metode *Sorogan* di terapkan kembali sebagai upaya meningkatkan kecerdasan siswa baik secara emosi maupun akademisnya, yang di laksanakan selama 3 jam per minggu. Adapun mata pelajaran Kepesantrenan meliputi ; BTQ (*metode jet tempur*), *Mabadi’u Fiqih*, *Nahwu Sorof*, dan *Taisirul Kholaq* yang dijadwalkan setiap hari Sabtu (khusus mata pelajaran kepesantrenan). Hal ini merupakan sesuatu yang baru bagi siswa, sehingga siswa cenderung menyepelkan. Hal ini di menjadi acuan bagi Madrasah agar tahun depan dibenahi lagi, dan akan di masukan ke dalam pembelajaran regular sebagai penguatan bidang agama”.

Berdasarkan wawancara dengan narasumber kedua yaitu ibu Siti Nurhidayati Ningsih selaku guru mata pelajaran Alqur’an Hadits kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 beliau mengatakan :

“Keberhasilan pembelajaran Alqur’an Hadits tidak lepas dari faktor yang mendukungnya. Antara lain ialah ketersediaan buku paket untuk siswa, buku Alqur’an *Tajwid*, dan juga metode yang diterapkan



pendidik. Di tahun ini kami menambahkan muatan BTQ (Baca Tulis Alqur'an) dengan metode "*jet tempur*" untuk mendukung keberhasilan pembelajaran alqur'an hadis. Mata pelajaran ini diterapkan sebanyak 3 jam perminggu. Penambahan muatan Kepesantrenan yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Mata pelajaran Kepesantrenan itu meliputi kitab, *Mabad'u fikh, Taihirul kholaq, dan Nahwu Sorof.* "

Berdasarkan wawancara dengan narasumber ketiga yaitu Wahidah Quratta A'yuna selaku murid kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 ia mengatakan :

"Program-program pelajaran seperti BTQ, *Jet Tempur, Nahwu shorof, Shorogan*, Kepesantrenan ini membantu kami dalam mempelajari pelajaran Alqur'an Hadits dengan lebih mudah. Karena didalam kegiatan ini sangat mengedepankan ilmu-ilmu yang membantu kami dalam membaca, menulis dan memahami alqur'an dan hadits dengan baik yang tidak kami dapat sebelumnya pada pelajaran alqur'an hadits".

7. Factor penghambat dari pembelajaran Alqur'an Hadits di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 ?

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Syarif Hidayatulloh, selaku Kepala Madrasah di MTs Yaspi Pakis pada hari Senin 30 Januari 2023 mengenai soal diatas yang beliau menyampaikan bahwa:

"Setiap hal baru tentunya tidak langsung diterima dengan baik oleh siswa tentulah ada hambatan baik dalam pelaksanaan maupun

hasil dari program-program pengembangan Alqur'an Hadits yang kami terapkan. Seperti kurangnya antusias para siswa dalam mengikuti kegiatan kepesantrenan yang kami adakan setiap hari sabtu, karna pada kegiatan tersebut hanyalah diisi dengan pembelajaran yang *basic Islamic* di pesantren bukan pembelajaran regular yang terdapat pada kurikulum dan tidak mempengaruhi nilai siswa. Factor penghambat lainnya ialah dengan jam pembelajaran yang kurang dalam pertemuan perminggunya sehingga terbatasnya pembelajaran yang disampaikan kepada siswa karena terbatasnya waktu yang diberikan. Sedikitnya buku-buku yang mampu membantu anak-anak untuk belajar secara mandiri dirumah sebagai bahan pembelajaran para siswa selain materi yang telah diberikan oleh pendidik”.

Berdasarkan wawancara dengan narasumber kedua yaitu ibu Siti Nur hidayati Ningsih selaku guru mata pelajaran Alqur'an Hadits kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 beliau mengatakan :

“Factor penghambat pembelajaran Alqur'an Hadits maupun mata pelajaran kepesantrenan ini ada beberapa hal seperti, kurangnya antusias para siswa dalam mengikuti kegiatan kepesantrenan yang diadakan setiap hari sabtu, karna pada kegiatan tersebut hanyalah diisi dengan pembelajaran yang *basic Islamic* di pesantren bukan pembelajaran regular yang terdapat pada kurikulum dan tidak mempengaruhi nilai siswa. Faktor penghambat lainnya ialah dengan jam pembelajaran yang kurang dalam pertemuan perminggunya

sehingga terbatasnya pembelajaran yang disampaikan kepada siswa karena terbatasnya waktu yang diberikan. Sedikitnya buku-buku yang mampu membantu anak-anak untuk belajar secara mandiri dirumah sebagai bahan pembelajaran para siswa selain materi yang telah diberikan oleh pendidik”.

Berdasarkan wawancara dengan narasumber ketiga yaitu Wahidah Quratta A'yuna selaku murid kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 ia mengatakan :

“Kalau untuk faktor penghambatnya mungkin karena kami berasal dari sekolah berbeda seperti SD (Sekolah dasar), MI (Madrasah Ibtidaiyah) sehingga belum semua anak bisa membaca alqur'an dengan baik dan benar. Jam pelajaran alqur'an hadits yang hanya sebentar, dan kegiatan program yang diadakan sekolah ini belum terlalu terlaksana dengan baik karna teman-teman masih banyak yang membolos ketika hari sabtu dengan alasan hanya pelajaran tambahan saja.”

## **B. Pembahasan**

1. Keterkaitan kecerdasan emosional siswa dengan pembelajaran Alqur'an Hadits yang efektif dikelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023.

Kecerdasan emosional merupakan sebuah keterampilan untuk mengelola dan memilah emosi (perasaan) yang muncul dan berdampak bagi diri sendiri dan orang lain sehingga dapat mengatur suasana hati secara tepat dan efektif. Setiap manusia yang energik memiliki inisiatif terhadap suatu gagasan atau ide yang muncul. Ketika seseorang berhadapan dengan suatu peluang maka ia akan memunculkan ide untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk direalisasikan.

Sedangkan emosi merupakan dorongan untuk bertindak. Emosi yang dirasakan manusia adalah perasaan yang valid yang terjadi pada setiap orang, masalahnya bukanlah emosinya melainkan reaksi yang diekspresikan berdasarkan emosi tersebut. Emosi mengacu pada perasaan dan pikiran yang khas, keadaan biologis dan psikologis dan seperangkat kecenderungan untuk bertindak. Manusia yang dapat mengatasi dorongan emosi menjadikan hidupnya lebih terarah dan bermakna.

Dari konsep tersebut diketahui bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seperti kemampuan memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak berlebihan, mengatur suasana hati dan tetap berpikir jernih, berempati dan berharap.

Beberapa macam emosi, yaitu:

- a. Amarah: beringas, mengamuk, benci, jengkel, kesal hati.
- b. Kesedihan: pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihi diri, putus asa.
- c. Rasa takut, cemas, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, waspada, tidak tenang, ngeri.
- d. Kenikmatan: bahagia, gembira, riang, puas, girang, senang, terhibur, bangga.
- e. Cinta: penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kemesraan, kasih.
- f. Terkejut: terkesiap, terkejut.
- g. Jengkel: hina, jijik, muak, mual, tidak suka.
- h. Malu: malu hati, kesal

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, emosi merupakan dorongan untuk bertindak. Emosi yang dirasakan manusia adalah perasaan yang valid yang terjadi pada setiap orang, masalahnya bukanlah emosinya melainkan reaksi yang diekspresikan berdasarkan emosi tersebut. Manusia yang dapat mengatasi dorongan emosi menjadikan hidupnya lebih terarah dan bermakna.

Dengan kata lain kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosinya sendiri dan orang lain, membedakan satu emosi dari yang lain, dan menggunakan informasi ini untuk memandu proses berpikir dan perilaku seseorang. Kecerdasan

emosional sebagai bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan untuk memonitor perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun pada orang lain, memilahnya dan menggunakan informasi tersebut untuk memandu pikiran dan tindakan.

Kecerdasan emosional mencakup kemampuan-kemampuan yang berbeda dan saling melengkapi dengan kemampuan kognitif murni yang telah lebih dulu dikenal, yaitu kecerdasan akademik intelektual rasional (IQ). Meskipun IQ tinggi, tetapi EQ rendah, biasanya tidak banyak membantu dalam semua aspek kehidupan. IQ dan EQ mengungkapkan aktivitas-aktivitas yang berbeda dalam otak. IQ didasarkan pada kerja neokorteks, yakni suatu lapisan yang dalam evolusi berkembang paling akhir di bagian atas otak. Adapun pusat-pusat emosi berada di bagian otak lebih dalam yang secara evolusi berkembang lebih dulu. Kerja otak pada bagian inilah yang mempengaruhi EQ. Namun demikian aktivitas pusat-pusat emosi tersebut tetap selaras dengan aktivitas kerja pusat-pusat intelektual.

Ada dua faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, faktor-faktor tersebut dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi kondisi kecerdasan emosionalnya.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang, bisa berupa individu, kelompok, atau faktor-faktor lain yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang seperti informasi yang diperoleh dari media massa, dan lain-lain. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan emosional dapat berupa: Karakteristik Anak, Karakteristik Keluarga, dan lingkungan. Dampaknya adalah jika ada kesenjangan dalam pola pikir atau perbedaan antara dirinya dengan orang lain, maka dia akan lebih menunjukkan self awarness dan empati. Karena itulah, baik/tidaknya lingkungan tempat seseorang bertumbuh akan mencerminkan bagaimana kecerdasan emosional yang seseorang miliki.

Mengenai bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas VIII A di MTs Yaspi pakis ini untuk siswa-siswi kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 ini memiliki kecerdasan emosional yang cukup baik. Hal ini dapat di lihat dari tidak adanya masalah antar siswa yang terjadi yang dapat menimbulkan perkelahian ataupun masalah yang besar karena mereka memiliki kecerdasan emosional yang baik sehingga tidak mudah terpancing emosi dan dapat menyelesaikan masalah dengan bijak dan baik. Kecerdasan emosional ini sendiri juga dipengaruhi dari factor lingkungan, keluarga dan diri mereka sendiri tentunya. Hampir seluruh siswa memiliki kecerdasan emosional yang

baik dengan memiliki rasa percaya diri yang baik, tidak mudah putus asa, saling menyayangi, hormat terhadap guru dan tidak mudah marah.

Berteman dengan siapapun tanpa membeda-bedakan, saling menyemangati dalam belajar, membantu teman yang kesulitan saat mengerjakan PR ( pekerjaan rumah ), dan membantu teman yang mengalami kesulitan. Meski terkadang ada saja permasalahan atau kesalahpahaman maka akan segera diselesaikan dengan baik tanpa pertengkaran. Jika ada masalah dan tidak bisa terselesaikan maka didiskusikan bersama dengan ketua kelas, jika masih belum bisa maka didiskusikan dengan wali kelas atau guru BK ( Bimbingan Konseling ) agar masalah dapat terselesaikan dengan baik.

Pembelajaran adalah kegiatan terencana seorang pendidik yang melibatkan bahan ajar, sumber ajar, informasi, dan lingkungan untuk menciptakan proses belajar bagi peserta didik sehingga dapat mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positifnya. Pandangan tentang istilah pembelajaran terus berkembang dan mengalami kemajuan.

Ada beberapa pengertian pembelajaran diantaranya:

- 1) belajar identik dengan kegiatan mengajar
- 2) pembelajaran adalah interaksi belajar mengajar
- 3) pembelajaran sebagai suatu sistem
- 4) pembelajaran identik dengan pendidikan.



Tujuan pembelajaran Al qur'an Hadis menggambarkan bentuk tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik setelah proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa rumusan tujuan pembelajaran Al qur'an Hadis harus menggambarkan bentuk hasil belajar yang ingin dicapai peserta didik setelah melalui proses pembelajaran peserta didik yang dilaksanakan.

Pembelajaran alqur'an hadits kelas VIII A di MTs Yaspi pakis tahun ajaran 2022/2023 ini telah berjalan dengan baik. Telah ditambahkan kegiatan pembelajaran yang mendukung agar pembelajaran Alqur'an Hadits dapat tersampaikan dengan baik kepada para siswa. Seperti penambahan muatan BTQ ( baca tulis Alqur'an ) dengan belajar membaca dan menulis alqur'an menggunakan metode kegiatan “ *jet tempur*” sehingga siswa dapat dengan mudah belajar alqur'an. Karena tidak semua siswa sudah bisa membaca alqur'an mengingat pada era ini banyak anak yang sudah malu mengikuti kegiatan belajar alqur'an di lingkungannya. Sehingga dengan adanya metode “*jet tempur*” ini memudahkan para siswa belajar membaca dan menulis alqur'an dengan baik dan benar.

Sikap seseorang itu tidak lepas dari tingkat pengetahuan dan keimanannya. Dan sebagai hamba yang baik tentulah menjadikan Alqur'an dan Hadits sebagai pedoman dan meneladani Rasulullah melalui perkataan perbuatan beliau melalui Alqur'an dan Hadits. Sehingga dapat tergolong sebagai umatnya dan mendapatkan syafatnya di *yaumul qiyamah* nanti. Sehingga belajar alqur'an dan hadits ini sangatlah penting dan berguna

dengan mempelajari pokok kandungan yang terdapat dalam Alqur'an dan suri tauladan yang terdapat pada Hadits. Segala sesuatu baik perkataan, perbuatan dan hukum sekalipun tak lepas berpedoman pada Alqur'an dan Hadits

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa ada keterkaitan antara kecerdasan emosional dalam terwujudnya pembelajaran alqur'an hadist. Untuk menggambarkan keterkaitan kecerdasan emosional dalam pembelajaran Alqur'an Hadits berikut ini beberapa kecerdasan emosional yang tertuang dalam Al-Qur'an telah terlebih dahulu menguraikan tentang emosi sebagaimana disebutkan dalam QS. Al- Qashas 28:21 tentang emosi takut, QS. Al-A'raf 7:150 tentang emosi marah, QS. Al-Ahzab 33:47 tentang emosi gembira, QS. An-Nisa' 4:19 tentang emosi benci, QS. Ali Imron 3:14 tentang emosi cinta, QS. Yusuf 12: 8-9 tentang emosi cemburu, QS. Thaha 20:40 tentang emosi sedih, QS. Al-Baqarah 2:109 tentang emosi dengki, QS. Al-Maidah 5:30-31 tentang emosi penyesalan, dan ayat lainnya yang mempresentasikan tentang kondisi emosi.

Di dalam Al-Qur'an kecerdasan emosional cenderung dipresentasikan melalui keterkaitan antara *nafs* dan *qalbu*. *Nafs* bermakna keseluruhan potensi pada diri manusia yang mendorong terbentuknya perilaku. Sedangkan *qalbu* diartikan sebagai media untuk menampung hasil pembelajaran berupa rasa kasih sayang, keimanan, dan ketaqwaan. Hati (*qalbu*) merupakan pusat pendidikan akhlak. Oleh karena itu, kecerdasan emosional dalam pembelajaran Alqur'an Hadits erat kaitannya

dengan pendidikan akhlak sehingga juga disebut dengan istilah kognitif *qalbiyah*, yaitu kemampuan hati (*qalbu*) dalam mengendalikan segala perilaku (*nafs*). Untuk membentuk kognitif *qalbiyah* yang baik maka harus dilatih dengan dididik, diperbaiki, diluruskan, dan diberi perhitungan serta teguran.

Dengan demikian konsep kecerdasan emosional ialah apabila pada diri seseorang terdapat hati dan perilaku yang berkorelasi dengan positif, maka dapat mewujudkan potensi emosional yang positif pula seperti munculnya sikap beriman dan bertaqwa, toleransi, empati, simpati, termotivasi, serta mampu berinteraksi, berkomunikasi, dan beradaptasi dengan baik.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran Alqur'an Hadits yang efektif dikelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023.
  - a. Faktor pendukung pembelajaran Alqur'an Hadits.

Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya menitikberatkan kepada materi yang dipelajari, akan tetapi pembelajaran juga tentang proses belajar. Yaitu bagaimana para pelaku pembelajaran (pendidik dan peserta didik) memperoleh makna dari rangkaian proses belajar tersebut sehingga keduanya sama-sama berjalan menuju arah yang lebih baik.

Pandangan tentang istilah pembelajaran terus berkembang dan mengalami kemajuan. Ada beberapa pengertian pembelajaran diantaranya:

1) belajar identik dengan kegiatan mengajar, 2) pembelajaran adalah interaksi belajar mengajar, 3) pembelajaran sebagai suatu sistem, 4) pembelajaran identik dengan pendidikan.

Didalam pembelajaran Alqur'an Hadis terdapat faktor faktor yang mendukung maupun menghambat dalam tercapainya proses pembelajaran.

Faktor-faktor pendukung pembelajaran Alqur'an Hadis diantaranya :

1) Adanya sarana dan prasarana.

Pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Yaspi Pakis, didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman.

2) Adanya minat belajar siswa.

Adanya minat juga sebagai kunci tercapainya pembelajaran yang efektif. Disinilah kecerdasan emosional berperan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

3) Adanya inovasi pembelajaran dari guru

Inovasi guru sebagai upaya pembelajaran Alqur'an Hadis ialah dengan penambahan muatan BTQ dengan menggunakan metode "*jet tempur*" dengan harapan meningkatkan kecerdasan baik secara emosional maupun secara *akademis*, dikarenakan saat ini banyak anak usia SMP / MTs yang tidak mengaji di rumah sehingga mendorong Madrasah untuk menambahkan penguatan pelajaran Kepesantrenan di Kurikulum. Menghadapi situasi pasca *pandemic*, perubahan yang sangat signifikan sangat dirasakan di

kelas VIII dan XI, maka di tahun ini Metode *Sorogan* di terapkan kembali sebagai upaya meningkatkan kecerdasan siswa baik secara emosi maupun akademisnya, yang di laksanakan selama 3 jam per minggu. Adapun mata pelajaran Kepesantrenan meliputi ; BTQ (*metode jet tempur*), *Mabadi'u Fiqih*, *Nahwu Sorof*, dan *Taisirul Kholaq* yang dijadwalkan setiap hari Sabtu (khusus mata pelajaran kepesantrenan). Hal ini merupakan sesuatu yang baru bagi siswa, sehingga siswa cenderung menyepelkan. Hal ini di menjadi acuan bagi Madrasah agar tahun depan dibenahi lagi, dan akan di masukan ke dalam pembelajaran regular sebagai penguatan bidang agama. Selain itu seorang guru juga perlu memunculkan minat dan perhatian serta memberikan motivasi agar siswa mampu meyerap apa saja materi yang diajarkan.

b. Faktor penghambat pembelajaran Alqur'an Hadits

Adapun faktor yang menghambat tercapainya pembelajaran Alqur'an Hadits antara lain :

1) Kurangnya minat belajar siswa

Setiap hal baru tentunya tidak langsung diterima dengan baik oleh siswa tentulah ada hambatan baik dalam pelaksanaan maupun hasil dari program-program pengembangan Alqur'an Hadits yang diterapkan. Seperti kurangnya antusias para siswa dalam mengikuti kegiatan kepesantrenan yang kami adakan setiap hari sabtu, karna

pada kegiatan tersebut hanyalah diisi dengan pembelajaran yang *basic Islamic* di pesantren bukan pembelajaran regular yang terdapat pada kurikulum dan tidak mempengaruhi nilai siswa.

2) Jam pembelajaran yang kurang

Kurangnya jam pembelajaran didalam pertemuan perminggunya sehingga terbatasnya pembelajaran yang disampaikan kepada siswa karena terbatasnya waktu yang diberikan. Sedikitnya buku-buku yang mampu membantu anak-anak untuk belajar secara mandiri dirumah sebagai bahan pembelajaran para siswa selain materi yang telah diberikan oleh pendidik.

3) Belum memanfaatkan teknologi dengan baik dan bijak..

Belum memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran juga mempengaruhi antusias siswa untuk mengeksplor pengetahuan dan pemahaman siswa.

c. Peran kepala sekolah dalam tercapainya pembelajaran alqur'an hadits yang efektif.

Dalam terwujudnya pembelajaran Alqur'an hadits, peran kepala sekolah juga menjadi sesuatu yang perlu diperhatikan oleh peneliti. Sinergitas antar guru dengan kepala sekolah menjadi tolok ukur kepemimpinan untuk mencapai tingkat keberhasilan. Dalam pembelajaran alqur'an hadits ini maka peran kepala sekolah menjadi

sangat penting karena berkaitan dengan terwujudnya pembelajaran yang efektif. Dalam konteks yang digunakan dalam penelitian ini, kepemimpinan ditekankan dalam dua aspek atau dimensi perilaku.

Dimensi kepemimpinan yang diterapkan di MTs Yaspi Pakis ialah:

1. Dimensi kepemimpinan inisiatif.

Kepemimpinan yang meliputi dimensi inisiatif meliputi:

- a). Kagairahan atau semangat pemimpin dalam menghadapi tugas-tugas dan berbagai kondisi atau permasalahan yang dihadapi bawahannya. Pemimpin mampu memotivasi diri sendiri dan bawahannya.
- b) Tingkat inisiatif pemimpin untuk mengembangkan cara-cara bekerja lebih efisien dan efektif. Pemimpin memiliki kemampuan teknik, atau kecakapan menganalisis, merencanakan, mengorganisasikan wewenang, mengambil keputusan dan menyusun konsep
- c) Tingkat pemberian kepercayaan kepada bawahannya untuk melaksanakan tugas yang dianggap penting dan keleluasaan untuk berpendapat dan mengajukan saran-saran kepada pemimpin untuk kemajuan sekolah.

2. Dimensi kepemimpinan perhatian.

- a) Tingkat perhatian pemimpin terhadap hasil kerja dan cara pelaksanaan tugas bawahannya. Keberhasilan seorang

pemimpin dapat dilihat dari komitmen serta tanggung jawab bawahannya/koleganya.

- b) Perhatian pemimpin terhadap nasib bawahannya yaitu berkaitan perhatian pemimpin dengan hak-hak bawahannya. Sebab bawahan juga mempunyai kebutuhan, kepentingan, dan harapan.
- c) Perhatian pemimpin terhadap kesejahteraan bawahannya dan keakraban hubungan pemimpin dengan bawahannya.

Berdasarkan teori diatas, MTs yaspi Pakis menggunakan gabungan dua dimensi kepemimpinan yaitu :

- 1) Kepala sekolah mampu memotivasi diri sendiri dan bawahannya. Sekaligus memberikan perhatian kepada bawahannya untuk melaksanakan tugas dengan baik.
- 2) Kepala sekolah mampu menganalisis, merencanakan, mengorganisasikan wewenang, mengambil keputusan dan menyusun konsep. Hal ini dibarengi dengan perhatian pemimpin terhadap kesejahteraan bawahannya. Seperti gaji pokok serta tunjangan-tunjangan lainnya.
- 3) Kepala sekolah memberikan kepercayaan kepada bawahannya untuk melaksanakan tugas yang dianggap penting dan keleluasaan untuk berpendapat serta



mengajukan saran-saran kepada pemimpin untuk kemajuan sekolah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Kecerdasan emosional merupakan sebuah keterampilan untuk mengelola dan memilah emosi (perasaan) yang muncul dan berdampak bagi diri sendiri dan orang lain sehingga dapat mengatur suasana hati secara tepat dan efektif. Mengenai bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas VIII A di MTs Yaspi pakis ini untuk siswa-siswi kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 ini memiliki kecerdasan emosional yang cukup baik. Hal ini dapat di lihat dari tidak adanya masalah antar siswa yang terjadi yang dapat menimbulkan perkelahian ataupun masalah yang besar karena mereka memiliki kecerdasan emosional yang baik sehingga tidak mudah terpancing emosi dan dapat menyelesaikan masalah dengan bijak dan baik.

Tujuan pembelajaran Al qur'an Hadis menggambarkan bentuk tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik setelah proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa rumusan tujuan pembelajaran Al qur'an Hadis harus menggambarkan bentuk hasil belajar yang ingin dicapai peserta didik setelah melalui proses pembelajaran peserta didik yang dilaksanakan. Pembelajaran Alqur'an Hadits kelas VIII A di MTs Yaspi pakis tahun ajaran 2022/2023 ini telah berjalan dengan baik. Telah ditambahkannya kegiatan pembelajaran tambahan seperti muatan BTQ (baca tulis Alqur'an)

dengan belajar membaca dan menulis alqur'an menggunakan metode kegiatan “ *jet tempur*” sehingga siswa dapat dengan mudah belajar alqur'an.

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa ada keterkaitan antara kecerdasan emosional dalam terwujudnya pembelajaran alqur'an hadist yang efektif. Untuk menggambarkan keterkaitan kecerdasan emosional dalam pembelajaran Alqur'an Hadits berikut ini beberapa kecerdasan emosional yang tertuang dalam Al-Qur'an telah terlebih dahulu menguraikan tentang emosi sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Qashas 28:21 tentang emosi takut, QS. Al-A'raf 7:150 tentang emosi marah, QS. Al-Ahzab 33:47 tentang emosi gembira, QS. An-Nisa' 4:19 tentang emosi benci, QS. Ali Imron 3:14 tentang emosi cinta, QS. Yusuf 12: 8-9 tentang emosi cemburu, QS. Thaha 20:40 tentang emosi sedih, QS. Al-Baqarah 2:109 tentang emosi dengki, QS. Al-Maidah 5:30-31 tentang emosi penyesalan, dan ayat lainnya yang mempresentasikan tentang kondisi emosi.

## 2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran Alqur'an Hadits yang efektif dikelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023.

Didalam pembelajaran Alqur'an Hadis terdapat faktor faktor yang mendukung maupun menghambat dalam tercapainya proses pembelajaran. Faktor-faktor pendukung pembelajaran Alqur'an Hadis adalah Adanya sarana dan prasarana, adanya media pembelajaran yang mendukung

kegiatan pembelajaran, Adanya minat dari siswa dan adanya inovasi pembelajaran dari guru.

Sedangkan faktor yang menghambat tercapainya pembelajaran Alqur'an Hadits ialah Kurangnya minat belajar siswa dan durasi jam pembelajaran yang kurang.

Juga peran kepala sekolah menjadi faktor pendukung serta penghambat dalam pembelajaran alqur'an hadits, karena pemegang kewenangan atas keputusan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah untuk kemajuan sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat catatan yang mungkin akan berguna dalam membangun kecerdasan emosi siswa dengan pembelajaran alqur'an hadits sebagai berikut :

1. Penambahan jam pembelajaran didalam pertemuan perminggunya sehingga pembelajaran yang disampaikan kepada siswa dapat tercapai dengan maksimal. Penambahan buku-buku yang mampu membantu anak-anak untuk belajar secara mandiri dirumah sebagai bahan pembelajaran para siswa selain materi yang telah diberikan oleh pendidik.
2. Membangun antusias siswa dalam mengikuti kegiatan kepesantrenan yang kami adakan setiap hari sabtu, dan memasukkan ke dalam pembelajaran regular sebagai penguatan bidang agama agar memaksimalkan hasil yang dapat dicapai oleh siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Goleman, 2000, *Journal Studia Dinamika Vol 12 No 1*.
- Hajaroh, 2007, *Jurnal: Kecerdasan Emosi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *staffnew.uny.ac.id*, hal. 3. (Di akses Senin, 2 Januari pukul 20.22)
- Kadeni, 2014, *Pentingnya Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran, EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*.
- Nikmatul Markonah, Skripsi sarjana IAIN Raden Intan Lampung, 2017, "*Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Gajah Mada Bandar Lampung TP.2016/2017*."
- Asty Noviahristhy, Skripsi sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015, "*Implementasi Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di MI Muhammadiyah Serangrejo Kulwaru Wates*."
- Khoerunnisa, Skripsi sarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2011, "*Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Akhlak Siswa*
- Syaripuddin dan Elihami, 2020, *Peningkatan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Sekolah Dasar SD Negeri 4 Bilokka Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Diri dalam Proses Pembelajaran PKN*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 1 No. 1*.
- Ivan Riyadi, 2015, *Integrasi Nilai-nilai Kecerdasan Emosional dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA: Perspektif Daniel Goleman*. *Jurnal Studia Islamika Vol. 12 No. 1*
- Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dsopang, 2017, *Belajar dan Pembelajaran*. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 3 No. 2*.
- Mitra Kuliah.com, 2012, *Journal Tujuan Pembelajaran Al qur'an Hadis* (Di akses Rabu, 4 Januari 2023 pukul 21.00)
- Wawasan Pengajaran.blogspot.com, 2015, *Pendidikan dan Pengajaran Pendidikan* (Di akses Rabu, 4 Januari 2023 pukul 21.45)
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Slamet, 2011, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Sukmadinata, 2005, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya Cet, V
- Riyanto, 2001, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. Kepemimpinan Sekolah di SMK Muhammadiyah Suruh Kabupaten Semarang*. repository.undaris.ac.id (diakses pada Minggu 8 Januari 2023 pukul 23.45)
- Devise dkk, 2003, *Mendidik kecerdasan*, Pustaka Popolar Jakarta.
- Nur Cahaya, 2013, *Al-qur'an dan terjemahan*, Semarang.
- Agustian, Ary Ginanjar, 2001, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, ESQ: Emotional Spiritual Quotient berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Arga Wijaya Persada. Jakarta

### **Pedoman Wawancara**

Metode Pengumpulan Data : .....

Hari / Tanggal : .....

Pukul : .....

Sumber Data : .....

1. Bagaimanakah kecerdasan emosional siswa kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pembelajaran Alqur'an Hadis di kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023?
3. Apakah ada keterkaitan antara kecerdasan emosional siswa kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023?
4. Apa sajakah factor pendukung dari pembelajaran Alqur'an Hadis di kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023?
5. Apa saja faktor penghambat dari pembeajaran Alqur'an Hadis di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023?

## Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah

Metode Pengumpulan Data :

Hari / Tanggal :

Pukul :

Submber Data :

Pengambilan data wawancara yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

1. Bagaimanakah kecerdasan emosional siswa di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 ?

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Syarif Hidayatulloh, M.S.I I selaku Kepala Madrasah di MTs yaspi Pakis pada hari Senin 30 Januari 2023 mengenai soal diatas yang beliau menyampaikan bahwa:

“Mengenai bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas VIII A di MTs Yaspi pakis ini karena saya tidak mengampu di kelas, jadi disini saya hanya memaparkan kecerdasan para siswa secara umum atau global. Insyallah, untuk siswa-sissi MTs Yaspi Pakis ini memiliki kecerdasan emosional yang cukup baik. Hal ini dapat kita lihat dari tidak adanya masalah antar siswa yang terjadi yang dapat menimbulkan perkelahian ataupun masalah yang besar karena mereka memiliki kecerdasan emosional yang baik sehingga tidak mudah terpancing emosi dan dapat menyelesaikan masalah dengan bijak dan baik. Kecerdasan emosional ini sendiri juga dipengaruhi dari factor lingkungan, keluarga dan diri mereka sendiri tentunya. Semoga sampai kedepanya seluruh siswa tetap memiliki kecerdasan emosional yang baik dengan memiliki rasa percaya diri yang baik, tidak mudah putus asa, saling menyayangi, hormat terhadap guru dan tidak mudah marah”



2. Bagaimana pembelajaran Alqur'an Hadits di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023?

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Syarif Hidayatulloh, M.S.I I selaku Kepala Madrasah di MTs yaspi Pakis pada hari Senin 30 Januari 2023 mengenai soal diatas yang beliau menyampaikan bahwa:

“Menurut saya pembelajaran alqur'an hadits di MTs Yaspi pakis ini telah berjalan dengan baik. Kami juga sebagai pendidik telah menambah kegiatan pembelajaran yang mendukung agar pembelajaran alqur'an hadits dapat tersampaikan dengan baik kepada para siswa. Seperti penambahan muatan BTQ ( baca tulis Alqur'an ) dengan belajar membaca dan menulis alqur'an menggunakan metode kegiatan “ jet tempur” sehingga siswa dapat dengan mudah belajar alqur'an. Karena tidak semua siswa sudah bisa membaca alqur'an mengingat pada era ini banyak anak yang sudah malu mengikuti kegiatan belajar alqu'an di lingkungannya. Sehingga dengan adanya metode “jet tempur” ini memudahkan para siswa belajar membaca dan menulis alqur'an dengan baik dan benar”.

3. Apakah ada keterkaitan antara kecerdasan emosional siswa dengan pembelajaran alqur'an hadist pada siswa di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 ?

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Syarif Hidayatulloh, M.S.I I selaku Kepala Madrasah di MTs yaspi Pakis pada hari Senin 30 Januari 2023 mengenai soal diatas yang beliau menyampaikan bahwa:

“Keterkaitan antara kecerdasan emosional dengan pembelajaran alqur'an hadist itu pastilah ada. Karena sebuah sikap seseorang itu tidak lepas dari tingkat pengetahuan dan keimanannya. Dan kita sebagai hamba yang baik tentulah menjadikan alqur'an dan hadits sebagai pedoman kita dan meneladani rasulullah melalui perkataan perbuatan beliau melalui alqur'an dan hadits. Sehingga kita juga tergolong sebagai umatnya dan mendapatkan syafatnya di yaumul qiyamah nanti. Sehingga belajar

alqur'an dan hadits ini sangatlah penting dan berguna dengan mempelajari pokok kandungan yang terdapat dalam alqur'an dan suri tauladan yang terdapat pada hadits. Segala sesuatu baik perkataan, perbuatan dan hukum sekalipun tak lepas berpedoman pada alqur'an dan hadits”.

4. Apa sajakah factor pendukung dari pembelajaran alqur'an hadist di MTs

Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 ?

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Syarif Hidayatulloh, M.S.I I selaku Kepala Madrasah di MTs yaspi Pakis pada hari Senin 30 Januari 2023 mengenai soal diatas yang beliau menyampaikan bahwa:

“ Upaya yang di lakukan untuk meningkatkan kecerdasan siswa khususnya untuk penguatan pembelajaran Alqur'an Hadis ialah dengan penambahan muatan BTQ dengan menggunakan metode “jet tempur” dengan harapan meningkatkan kecerdasan baik secara emosional maupun secara akademis, dikarenakan saat ini banyak anak usia SMP / MTs yang tidak mengaji di rumah sehingga mendorong Maadrasah untuk menambahkan penguatan pelajaran Kepesantrenan di Kurikiulum. Menghadapi situasi pasca pandemic, perubahan yang sangat signifikan sangat dirasakan di kelas VIII dan XI, maka di tahun ini Metode Sorogan di terapkan kembali sebagai upaya meningkatkan kecerdasan siswa baik secara emosi maupun akademisnya, yang di laksanakan selama 3 jam per minggu. Adapun mata pelajaran Kepesantrenan meliputi ; BTQ (metode jet tempur), Mabadi'u Fiqih, Nahwu Sorof, dan Taisirul Kholaq yang dijadwalkan setiap hari Sabtu (khusus mata pelajaran kepesantrenan). Hal ini merupakan sesuatu yang baru bagi siswa, sehingga siswa cenderung menyepelkan. Hal ini di menjadi acuan bagi Madrasah agar tahun depan dibenahi lagi, dan akan di masukan ke dalam pembelajaran regular sebagai penguatan bidang agama “.

5. Apa sajakah factor penghambat dari pembelajaran alqur'an hadits di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 ?

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Syarif Hidayatulloh, M.S.I I selaku Kepala Madrasah di MTs yaspi Pakis pada hari Senin 30 Januari 2023 mengenai soal diatas yang beliau menyampaikan bahwa:

“Setiap hal baru tentunya tidak langsung diterima dengan baik oleh siswa tentulah ada hambatan baik dalam pelaksanaan maupun hasil dari program-program pengembangan alqur'an hadits yang kami terapkan. Seperti kurangnya antusias para siswa dalam mengikuti kegiatan kepesantrenan yang kami adakan setiap hari sabtu, karna pada kegiatan tersebut hanyalah diisi dengan pembelajaran yang basic Islamic di pesantren bukan pembelajaran regular yang terdapat pada kurikulum dan tidak mempengaruhi nilai siswa. Factor penghambat lainnya ialah dengan jam pembelajaran yang kurang dalam pertemuan perminggunya sehingga terbatasnya pembelajaran yang disampaikan kepada siswa karena terbatasnya waktu yang diberikan. Sedikitnya buku-buku yang mampu membantu anak-anak untuk belajar secara mandiri dirumah sebagai bahan pembelajaran para siswa selain materi yang telah diberikan oleh pendidik”.

### Hasil Wawancara dengan Guru Mapel Alqur'an Hadits

Metode Pengumpulan Data :

Hari / Tanggal :

Pukul :

Submber Data :

Pengambilan data wawancara yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

1. Bagaimanakah kecerdasan emosional siswa dikelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 ?

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Siti Nurhidayati

Ningsih selaku Guru Alqur'an Hadits di MTs yaspi Pakis pada hari Senin

30 Januari 2023 mengenai soal diatas yang beliau menyampaikan bahwa:

“Kecerdasan siswa-siswi kelas VIII A Inshaallah sudah cukup baik. Hal ini dapat terlihat ketika pembelajaran alqur'an hadits sedang berlangsung. Mereka mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan menanyakan apa yang belum mereka pahami. Selain itu, antusias dari siswa juga menjadi bukti bahwa kecerdasan emosional mereka sudah cukup matang. Kecerdasan emosional itu sendiri terbentuk oleh beberapa faktor, pola asuh dan lingkungan menjadi peran penting yang mempengaruhi tingkat kecerdasan seseorang. Bersikap tenang ketika pelajaran sedang berlangsung juga termasuk dalam kematangan kecerdasn emosi.“

2. Bagaimana pembelajaran Alqur'an Hadits dikelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023?

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Siti Nurhidayati Ningsih selaku Guru alqur'an hadits di MTs yaspi Pakis pada hari Senin 30 Januari 2023 mengenai soal diatas yang beliau menyampaikan bahwa:

“Menurut saya pembelajaran alqur'an hadits yang selama ini dilaksanakan telah berjalan dengan baik. Kami juga sebagai pendidik telah menambah kegiatan pembelajaran yang mendukung agar pembelajaran alqur'an hadits dapat tersampaikan dengan baik kepada para siswa. Tetapi, ada beberapa siswa cenderung sulit untuk belajar Alqur'an. Sehingga menjadi acuan kami sebagai pendidik untuk berinovasi dengan menerapkan metode “*jet tempur*” agar memudahkan siswa dalam belajar membaca alqur'an. Sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas, kami biasanya melakukan percaraan terlebih dahulu. Dengan menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Ppembelajaran) dan juga menyiapkan alat untuk mendukung proses pembelajaran dengan metode “*jet tempur*” tersebut agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.”

3. Apakah ada keterkaitan antara kecerdasan emosional siswa dengan pembelajara alqur'an hadits pada siswa kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023?

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Siti Nurhidayati Ningsih selaku Guru alqur'an hadits di MTs yaspi Pakis pada hari Senin 30 Januari 2023 mengenai soal diatas yang beliau menyampaikan bahwa:

“keterkaitan antara kecerdasan emosi dengan pembelajaran alqur'an hadits pastilah saling berkaitan. Hal ini dipertegas dengan hasil pembelajaran itu sendiri. Tingkat keberhasilan siswa dalam menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh kedalam kehidupan sehari-hari. Oleh

karena itu, seorang siswa dapat dikatakan berhasil jika siswa dapat menerapkan ilmunya di lingkungan Madrasah atau di lingkungan masyarakat. Dengan kata lain pembelajaran alqur'an hadis berkaitan erat dengan pembentukan karakter siswa.”

4. Apa sajakah faktor pendukung dari pembelajaran alqur'an hadits?

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Siti Nurhidayati Ningsih selaku Guru alqur'an hadits di MTs yaspi Pakis pada hari Senin 30 Januari 2023 mengenai soal diatas yang beliau menyampaikan bahwa:

“keberhasilan pembelajaran alqur'an hadits tidak lepas dari faktor yang mendukungnya. Antara lain ialah ketersediaan buku paket untuk siswa, buku Alqur'an tajwid, dan juga metode yang diterapkan kami selaku pendidik. Di tahun ini kami menambahkan muatan BTQ (Baca Tulis Alqur'an) dengan metode “*jet tempur*” untuk mendukung keberhasilan pembelajaran alqur'an hadis. Mata pelajaran ini terapkan sebanyak 3 jam perminggu. Kami juga menambahkan muatan Kepesantrenan yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Mata pelajaran Kepesantrenan itu meliputi kitab, Mabad'u fikih, Taihirul kholaq, dan Nahwu Sorof.”

5. Apa sajakah faktor penghambat dari pembelajaran alqur'an hadits?

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Siti Nurhidayati Ningsih selaku Guru alqur'an hadits di MTs yaspi Pakis pada hari Senin 30 Januari 2023 mengenai soal diatas yang beliau menyampaikan bahwa:

“ Faktor yang menjadi penghambat pembelajaran alqur'an hadits maupun mata pelajaran kepesantrenan ini ada beberapa seperti, kurangnya antusias para siswa dalam mengikuti kegiatan kepesantrenan yang kami adakan setiap hari sabtu, karna pada kegiatan tersebut hanyalah diisi dengan pembelajaran yang basic Islamic di pesantren bukan pembelajaran regular yang terdapat pada kurikulum dan tidak mempengaruhi nilai siswa. Faktor penghambat lainnya ialah dengan jam pembelajaran yang kurang dalam pertemuan perminggunya sehingga terbatasnya pembelajaran yang disampaikan kepada siswa karena terbatasnya waktu yang diberikan.

Sedikitnya buku-buku yang mampu membantu anak-anak untuk belajar secara mandiri dirumah sebagai bahan pembelajaran para siswa selain materi yang telah diberikan oleh pendidik”.

### Hasil Wawancara dengan Siswa kelas VIII A MTs Yaspi Pakis

Metode Pengumpulan Data :

Hari / Tanggal :

Pukul :

Submber Data :

Pengambilan data wawancara yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

1. Bagaimanakah kecerdasan emosional siswa dikelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 ?

Berdasarkan wawancara dengan narasumber ketiga yaitu Wahidah Qurotta A'yuna selaku murid kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 ia mengatakan :

“Siswa siswi kelas VIII A sudah memiliki kecerdasan emosional yang baik. Kami tidak pernah bertengkar satu sama lain kami saling menghormati, menghargai dan menyayangi terhadap teman baik yang satu kelas maupun tidak. Kami berteman dengan siapapun tanpa membedakan, kami saling menyemangati dalam belajar, membantu teman yang kesulitan saat mengerjakan PR ( pekerjaan rumah ), dan membantu teman yang mengalami kesulitan. Meski terkadang ada saja permasalahan atau kesalahpahaman maka akan kami selesaikan dengan baik tanpa pertengkaran. Jika ada masalah dan tidak bisa terselesaikan maka kami diskusikan bersama dengan ketua kelas, jika masih belum bisa maka kita diskusikan dengan wali kelas atau guru BK ( Bimbingan Konseling ) agar masalah dapat terselesaikan dengan baik”.

2. Bagaimana pembelajaran Alqur'an Hadits dikelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023?

Berdasarkan wawancara dengan narasumber ketiga yaitu Wahidah Qurotta A'yuna selaku murid kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 ia mengatakan :



“ Pelajaran Alqur’an Hadits dikelas kami berjalan cukup baik dan menyenangkan. Dengan belajar mengikuti apa yang ibu guru sampaikan dan dengan mengikuti metode “*jet tempur*” yang diterapkan oleh ibu guru guna membantu kami agar lebih mudah dalam belajar Alqur’an Hadits. Untuk program kepesantrenan juga sudah kami laksanakan setiap hari sabtu, kegiatan ini cukup membantu kami dalam melaksanakan pelajaran hanya saja karna ini merupakan pelajaran baru dan belum pernah kami dapatkan sebelumnya selain siswa yang berada dipesantren sehingga ada sedikit kesulitan untuk kami mengikuti pelajaran pada program kepesantrenan tersebut”.

- 3 Apakah ada keterkaitan antara kecerdasan emosional siswa dengan pembelajara alqur’an hadits pada siswa kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023?

Berdasarkan wawancara dengan narasumber ketiga yaitu Wahidah Quratta A’yuna selaku murid kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 ia mengatakan :

“Ya menurut saya lumayan ada kaitannya. Karna dalam pelajaran Alqur’an Hadits ini memuat pelajaran tentang bagaimana kita bersikap yang sesuai dengan tuntunan alqur’an dan hadits. Dimana Alqur’an dan Hadits ini merupakan dasar dari ilmu keimanan yang harus kita pedomani”.

4. Apa sajakah faktor pendukung dari pembelajaran alqur’an hadits?

Berdasarkan wawancara dengan narasumber ketiga yaitu Wahidah Quratta A’yuna selaku murid kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 ia mengatakan :

“Program-program pelajaran seperti BTQ, *Jet Tempur*, *Nahwu shorof*, *Shorogan*, Kepesantrenan ini membantu kami dalam mempelajari pelajaran Alqur’an Hadits dengan lebih mudah. Karena didalam kegiatan ini sangat mengedepankan ilmu-ilmu yang membantu kami dalam membaca, menulis dan memahami alqur’an dan hadits dengan baik yang tidak kami dapat sebelumnya pada pelajaran alqur’an hadits”.

5. Apa sajakah faktor penghambat dari pembelajaran alqur'an hadits?

Berdasarkan wawancara dengan narasumber ketiga yaitu Wahidah Quratta A'yuna selaku murid kelas VIII A di MTs Yaspi Pakis tahun ajaran 2022/2023 ia mengatakan :

“Kalau untuk faktor penghambatnya mungkin karena kami berasal dari sekolah berbeda seperti SD ( Sekolah dasar ), MI ( Madrasah Ibtidaiyah) sehingga belum semua anak bisa membaca alqur'an dengan baik dan benar. Jam pelajaran alqur'an hadits yang hanya sebentar, dan kegiatan program yang diadakan sekolah ini belum terlalu terlaksana dengan baik karna teman-teman masih banyak yang membolos ketika hari sabtu dengan alasan hanya pelajaran tambahan saja.”

### **Pedoman Dokumentasi**

Metode Pengumpulan Data : .....

Hari / Tanggal : .....

Pukul : .....

Sumber Data : .....

Pengambilan data dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

1. Sejarah berdirinya MTs Yaspi Pakis
2. Visi dan Misi MTs Yaspi Pakis
3. Kondisi obektif Madrasah
4. Struktur Organisasi lembaga MTs Yaspi Pakis

### **Pedoman Observasi**

Metode Pengumpulan Data : .....

Hari / Tanggal : .....

Pukul : .....

Sumber Data : .....

Observasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

1. Observasi terhadap keadaan siswa MTs Yaspi Pakis
2. Observasi terhadap Data Guru dan pegawai MTs Yaspi Pakis
3. Observasi terhadap fasilitas di MTs Yaspi Pakis
4. Kegiatan ekstrakurikuler

### Hasil Dokumentasi

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari / Tanggal : Senin, 30 Januari 2023

Pukul : 08.00 - selesai

Sumber Data : Dokumen Sekolah MTs Yaspi Pakis

Pengambilan data dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

a. Sejarah MTs yaspi Pakis

Berdasarkan dokumen sekolah yang diberikan oleh *staf* tata usaha sekolah MTs Yaspi Pakis tahun 2022/2023 , MTs Yaspi Pakis adalah suatu lembaga pendidikan yang beridiri di bawah naungan lembaga Ma'arif di kota Magelang. Lembaga ini didirikan oleh beliau Bapak Kyai Idris Abdan pada tahun 1968, yang pada awalnya lembaga ini bernama PGA (Pendidikan Guru Agama) yang berarti pendidikan yang setara dengan tingkat pendidikan SMP dan SMA. Karena pada masa itu belum ada lembaga Madrasah Tsanawiah ataupun Madrasah Aliyah untuk pendidikan setingkat SMP dan SMA. Lembaga PGA ini diresmikan oleh pemerintah daerah kabupaten Magelang pada tanggal 1 Januari 1969, dengan nomer induk peresmian 169, dan nomer piagam K/09/III.d/75.

Pendidikan Guru Agama (PGA) berdiri atas dasar keinginan beliau Bapak Kyai Idris Abdan untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan yang bisa mencakup pendidikan formal maupun

pendidikan agama di daerah magelang, tepatnya untuk daerah Magelang Timur. Pendidikan PGA 4 tahun lahir sebagai jawaban atas terjadinya polarisasi yang muncul dalam masyarakat. Kelompok masyarakat yang paling dominan terbelah dalam tiga golongan, yaitu santri, abangan dan priyayi. Pola pemikiran yang berkembang di masyarakat dirasakan oleh kaum santri sebagai hal yang perlu penanganan serius agar ideologi kesantrian tidak tergerus oleh kuatnya arus ideologi yang lain. Secara garis besar, tujuan didirikan pendidikan PGA adalah :

- 4) Mempertahankan *eksistensi* umat islam.
- 5) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan generasi muda Islam.
- 6) Mencetak tenaga guru dan kader dakwah yang tangguh.

Para tokoh yang membidani lahirnya PGA 4 tahun adalah sebagai berikut:

- 6) Kyai Idris Abdan dari Unsur Ulama
- 7) Kyai Daenuri dari unsur aparat pemerintahan sekaligus ulama
- 8) Mahfud dari unsur guru
- 9) Rochmatulloh Abdan dari unsur Yayasan
- 10) Kyai Muhyidin dari unsur Pengurus Madin

Pada tahun 1975, sehubungan dengan adanya peraturan pemerintah yang baru, yakni menghapus nama-nama lembaga PGA. Maka kepengurusan yayasan PGA Yaspi Pakis musyawarah dan

menghasilkan kesepakatan untuk melanjutkan lembaga PGA menjadi lembaga Madrasah Tsanawiyah. Yakni bertepatan pada tanggal 1 Januari 1976 lembaga Madrasah Tsanawiyah ini berdiri. Kemudian lembaga Madrasah Tsanawiah ini diresmikan oleh departemen agama kabupaten Magelang pada 8 Desember 1987 dengan nomor peresmian WK/5.c/19/Pgm/Ts/1987, dengan nama lembaga yang resmi yaitu Madrasah Tsanawiyah Yaspi Pakis atau setara dengan pendidikan tingkat SMP. Dengan kepala Madrasah yang pertama yaitu beliau Bapak Kyai Rokhmatulloh Abdan.

Seiring dengan berjalanya waktu, lembaga MTs Yaspi Pakis berkembang dengan sangat pesat. Memiliki banyak siswa, fasilitas semakin memadai, tenaga pendidik semakin meningkat, hingga menjadikan lembaga MTs Yaspi Pakis tetap bertahan dan eksis dalam dunia kependidikan formal dan agama hingga sekarang. Pada tahun 2014 Kepala Madrasah Yaspi Pakis berganti, yakni oleh beliau Bapak Kyai Syarif Hidayatulloh yang tidak lain adalah putra dari bapak kepala Madrasah yang sebelumnya yakni Bapak Kyai Rokhmatulloh Abdan. Hingga sampai saat ini MTs Yaspi Pakis sudah mempunyai 3 gedung utama yang bisa menampung siswa hingga lebih kurang 350 siswa. Dalam nilai akreditasi terakhir, yakni pada tahun 2019, Lembaga ini mendapatkan nilai A dari pemerintah. Hal ini dikarenakan MTs Yaspi Pakis mampu melaksanakan kegiatan pendidikan dengan baik dan benar, dan mampu meluluskan alumni-

alumni yang pandai dan agamis. Sampai saat ini, untuk daerah magelang timur MTs Yaspi Pakis masih menjadi satu-satunya lembaga yang memberikan layanan pendidikan *formal* maupun pendidikan agama.

MTs Yaspi Pakis yang terletak di Dusun Sanggrahan Rejosari Pakis Magelang ini, sangat *strategis*. Karena lembaga ini terletak di kawasan ramai akan uisa anak sekolah dan terletak di seberang jalan raya. Hingga menjadikan MTs Yaspi Pakis ramai akan peminat siswa untuk sekolah di lembaga ini.

b. Visi dan Misi MTs Yaspi Pakis.

Berdasarkan dokumen sekolah yang diberikan oleh *staf* tata usaha sekolah MTs Yaspi Pakis visi dan misi dari MTs Yaspi Pakis tahun 2022/2023 ialah sebagai berikut:

1) Visi MTs Yaspi Pakis

Visi MTs Yaspi Pakis yaitu terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, beretos kerja tinggi, berwawasan luas, dan terbentuknya kehidupan yang agamis.

2) Misi MTs Yaspi Pakis

e) Mengembangkan kemampuan dasar siswa menjadi muslim yang taat beribadah dan memiliki kepekaan social yang tinggi.

f) Mengembangkan pemahaman agama yang toeran dan demokratis.



g) Mengembangkan kemampuan berfikir *kritis* dan *sistematis* dalam memahami dan mengamalkan ajaran islam.

h) Membangun budaya madrasah sebagai salah satu ciri khas.

c. Kondisi Obektif Madrasah

Berdasarkan dokumen sekolah yang diberikan oleh staf tata usaha sekolah MTs Yaspi Pakis mengenai kondisi *objektif* madrasah di MTs Yaspi Pakis tahun 2022/2023 ialah sebagai berikut :

Tanah yang dimiliki : 6109 Tanah

Luas Tanah (tidak bersertifikat) : 1350 m<sup>2</sup>

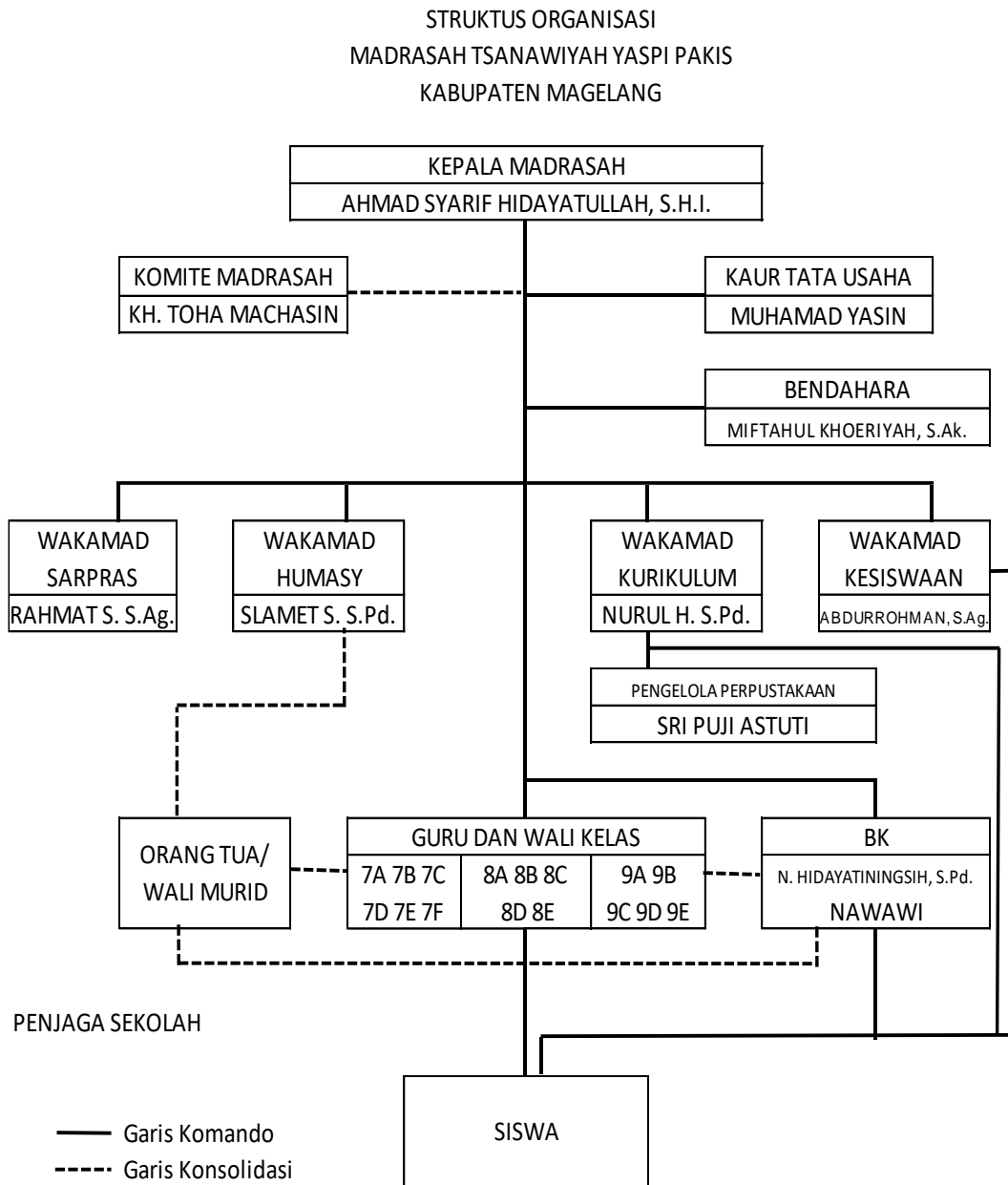
Luas bangunan : 420 m<sup>2</sup>

Status tanah : Hak Pakai dan Wakaf

d. Struktur Organisasi Lembaga MTs Yaspi Pakis

Berdasarkan dokumen sekolah yang diberikan oleh staf tata usaha sekolah MTs Yaspi Pakis tahun 2022/2023

Tabel 4.1 Tabel Bagan Struktur Organisasi MTs Yaspi Pakis



### Hasil Observasi

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Senin, 30 Januari 2023

Pukul : 08.00 - selesai

Sumber Data : Pengamatan letak geografis, keadaan siswa dan guru, sarana dan prasarana

Observasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

a. Jumlah Rombel

Berdasarkan dokumen sekolah yang diberikan oleh *staf* tata usaha sekolah MTs Yaspi Pakis tahun 2022/2023 jumlah rombel di MTs Yaspi pakis tahun 2022/2023 ialah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Tabel jumlah rombel di MTs Yaspi pakis tahun 2022/2023

NO	KELAS	ROMBEL	JUMLAH SISWA
1	VII	5	188
2	VIII	4	122
3	IX	4	119
JUMLAH		13	419

b. Fasilitas MTs Yaspi Pakis

Berdasarkan dokumen sekolah yang diberikan oleh *staf* tata usaha sekolah MTs Yaspi Pakis tahun 2022/2023 fasilitas di MTs Yaspi pakis tahun 2022/2023 ialah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Tabel jumlah fasilitas ruang di MTs Yaspi pakis tahun 2022/2023

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Ruang Kelas	13	13			
2	Ruang Guru	1	1			
3	Ruang Kepala Madrasah	1	1			
4	Ruang Tata Usaha	1	1			
5	Ruang Lab. Computer	1				1
6	Ruang Perpustakaan	1			1	
7	Ruang Kopsis	1	1			
8	Ruang UKS	1			1	
9	Ruang BP	1			1	
10	Musholla	1				1
11	Gudang	1			2	
12	Kamar Mandi	8	2		4	2
<b>JUMLAH</b>		<b>31</b>	<b>19</b>		<b>9</b>	<b>4</b>

c. Data Guru Dan Pegawai

Berdasarkan dokumen sekolah yang diberikan oleh *staf* tata usaha sekolah MTs Yaspi Pakis tahun 2022/2023 data guru dan pegawai di MTs Yaspi pakis tahun 2022/2023 ialah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Tabel jumlah Data Guru Dan Pegawai di MTs Yaspi pakis tahun  
2022/2023

No	Status Guru	Jumlah	Tingkat Pendidikan					
			SMA	D1	D2	D3	S1	S2
1	Guru PNS	-	-	-	-	-	-	-
2	Pegawai PNS	-	-	-	-	-	-	-
3	Guru Tetap Yayasan	21	1	1	-	-	19	-
4	Pegawai Tetap Yayasan	6	3	-	2	-	1	-

d. Ekstrakurikuler

Berdasarkan dokumen sekolah yang diberikan oleh *staf* tata usaha sekolah MTs Yaspi Pakis tahun 2022/2023 ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MTs Yaspi pakis tahun 2022/2023 guna mendukung kegiatan belajar mengajar di lembaga ini meliputi *ekstra* pramuka, *ekstra drumband*, *ekstra tilawah*, ekstra keputrian, olahraga, *sholawat rebana*, dan les mapel.

## Foto Dokumentasi

Pelaksanaan wawancara bersama Bapak Syarif Hidayatullah S.HI selaku kepala madrasah MTs Yaspi Pakis



Pelaksanaan wawancara dengan Ibu Siti Nurhidayati Ningsih selaku Guru Mapel Alqur'an hadis di MTs Yaspi Pakis



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## Profil

Nama : Karomatun Isnaeni

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 07 September 1996

Alamat : RT 12 / RW 06 Tosari Rejosari Pakis

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Mahasiswa

No. HP : 083196703736

E-mail : eisna287@gmail.com

## Riwayat Pendidikan

- RA YASPI REJOSARI (2001-2002)
- MI AL HIDAYAH PURWOREJO (2002-2008)
- MTs YASPI PAKIS (2008-2011)
- SMA MA'ARIF CANDIMULYO (2011-2014)

Demikian Daftar Riwayat Hidup Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Hormat Kami

Karomatun Isnaeni

